

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GOA
PANDAN GIRI MULYO DI KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**



Oleh

**RAHMADI GUNAWAN
NPM: 1602040207**

Jurusan: Ekonomi Islam

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GOA PANDAN
GIRI MULYO DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi.

Oleh :

RAHMADI GUNAWAN
NPM.1602040207

Pembimbing I : Dr. Dri Santoso, M.H

Pembimbing II : Selvia Nuriasari, M.E.I.

Jurusan Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO LAMPUNG
1442 H/2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : RAHMADI GUNAWAN
NPM : 1602040207
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GUA
PANDAN GIRI MULYO DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima
kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb


Pembimbing I



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Metro, 20 April 2021

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GUA PANDAN GIRI MULYO DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.
Nama : RAHMADI GUNAWAN
NPM : 1602040207
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

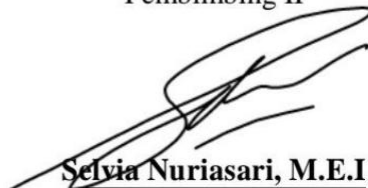
Metro, 20 April 2021

Pembimbing I



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 1908/In.28.3/D/DP.009/06/2021

Skripsi dengan Judul "STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GUA PANDANG GIRI MULYO DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, Disusun oleh : RAHMADI GUNAWAN, NPM. 1602040207, Jurusan : Ekonomi Syariah yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Selasa, 15 Juni 2021.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator	: Dr. Dri Santoso, M.H	(..... )
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I.M.S.I	(..... )
Penguji II	: Selvia Nuriasari, M.E.Sy	(..... )
Sekretaris	: Ani Nurul Imtihanah, M.S.I	(..... )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Marjani, M.Hum
NPM. 1998031001

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GOA PANDAN GIRI MULYO DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Oleh

Rahmadi Gunawan

Strategi pengembangan kepariwisataan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang, dan bertahap. Strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan harus memperhatikan aspek-aspek syariah dalam pengembangannya. Prinsip yang digunakan dalam wisata syariah adalah untuk memastikan keamanan untuk konsumen dengan menekankan nilai kejujuran, integritas, dan menghormati budaya lokal. Pengembangan potensi-potensi wisata tersebut tidak lepas dari campur tangan pihak pengelola sebagai inisiator dalam rangka mewujudkan Goa Pandan yang banyak diminati wisatawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Goa Pandan Giri Mulyo di kabupaten Lampung Timur dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat dan dampak objek wisata Goa Pandan Giri Mulyo di kabupaten Lampung Timur terhadap ekonomi masyarakat di masa pandemi.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah yaitu penelitian lapangan atau *field research*, dimana penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin. Sumber data diambil dari berbagai informan diantaranya pokdarwis desa Giri Mulyo, pengelola Pokdarwis Giri Mulyo dan 5 Pedagang di sekitar Goa Pandan Giri Mulyo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pengelola Giri Mulyo dalam mengembangkan sektor pariwisatanya yakni dengan melakukan pelatihan dan penyuluhan sadar wisata, melakukan promosi melalui media sosial dan elektronik, mengadakan event-event, memperbaiki dan melengkapi sarana prasarana. Tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja tetapi pengelola beserta masyarakat bekerja bersama-sama untuk mengembangkan objek wisata di Goa Pandan Giri Mulyo Lampung Timur ini. Dampak pariwisata bagi perekonomian masyarakat yaitu penghasilan/pendapatan meningkat cukup pesat dan lebih sejahtera dibandingkan sebelumnya. menciptakan kesempatan kerja dan berwirausaha, serta adanya emansipasi wanita sehingga wanita pun dapat bekerja

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahmadi Gunawan


NPM : 1602040207

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2021
nyatakan



Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Ar Rad11)¹

¹Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid & Terjemah* (Bandung: CV Dipenogoro, 2010), 250.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada peneliti, berkat kasih dan sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan dengan hati yang tulus dan penuh rasa kasih sayang kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Nur Aini dan Bapak Muhammad Ali yang telah berjuang dan berkorban sekuat tenaga untuk memberikan yang terbaik, serta tak henti-hentinya memberikan dukungan semangat serta doanya kepadaku.
2. Kakak-kakak saya yang bernama Eka Dentina dan Indrawansyah serta adikku Rifki Kurniawan yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepadaku.
3. Seluruh dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu, pengalaman serta bimbingannya khususnya kepada Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. dan Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I.
4. Sahabat-sahabatku Squad Sholeh dan Ali Maliki yang selalu ada disaat suka maupun duka, tidak ada bosan-bosannya memberikan dukungan semangatnya serta memberikan warna dalam hari-hariku menjalani kehidupan selama dikampus tercinta IAIN Metro.
5. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2016 khususnya Ekonomi Syariah kelas E yang telah kebersamai selama pendidikan ini.
6. Almamaterku tercinta IAIN Metro Lampung

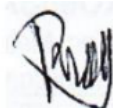
KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Pandan Giri Mulyo Di Kabupaten Lampung Timur”** Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Yth:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Pembimbing I dan Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku Pembimbing II.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data.
6. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini akan sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 9 Juni 2021
Peneliti



Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pariwisata	13
1. Pengertian Pariwisata	13
2. Pengertian Wisata Alam	14
3. Jenis-jenis Wisata	15
4. Usaha Wisata	17
B. Pengembangan Pariwisata.....	18
1. Pengertian Pengembangan Pariwisata	18
2. Prinsip Utama Pengembangan Pariwisata Menurut Islam	19

C. Strategi Pengembangan Pariwisata Perspektif Islam	22
1. Pengertian Strategi Pengembangan Pariwisata Perspektif Islam	22
2. Hal-hal yang Perlu Dilakukan dalam Strategi Pengembangan Pariwisata Perspektif Islam	25
3. Langkah Pokok Strategi Pengembangan Pariwisata Perspektif Islam.....	27
D. Dampak Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat Perspektif Islam.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	35
B. Sumber Data.....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Desa Giri Mulyo.....	42
1. Sejarah Desa Giri Mulyo.....	42
2. Visi dan Misi Desa Giri Mulyo	45
3. Keadaan Geografis Desa Giri Mulyo	45
4. Keadaan Penduduk Desa Giri Mulyo.....	47
B. Deskripsi Data Penelitian.....	48
1. Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Pandan Desa Giri Mulyo Lampung Timur.....	48
2. Dampak Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Pandan Desa Giri Mulyo Lampung Timur terhadap Ekonomi Masyarakat	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	47
2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	47
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Alat Pengumpul Data
3. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Foto Kegiatan Penelitian
8. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya strategi terkait dengan pengambilan persoalan pendekatan pelaksanaan, memutuskan tujuan yang akan dicapai, dan memutuskan strategi atau strategi pemanfaatan yayasan. Prosedur secara terus menerus berkaitan dengan 3 hal, yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi tersebut juga harus didukung oleh kapasitas untuk mengharapkan bukaan yang ada. Dalam melaksanakan kapasitas dan perannya dalam peningkatan pariwisata wilayah, pemerintah daerah harus melakukan upaya yang berbeda dalam membentuk sarana dan prasarana pariwisata.²

Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan obyek-obyek wisata di Indonesia. Para pelaku pariwisata mulai melakukan tindakan pengembangan dengan penelitian, observasi terhadap obyek-obyek wisata di Indonesia. Langkah tersebut dilakukan guna mengetahui potensi dan permasalahan yang ada pada setiap obyek untuk kemudian mencari solusinya. Langkah lainnya adalah promosi dengan media cetak, elektronik, maupun multimedia agar masyarakat juga mengetahui akan keberadaan obyek-obyek tersebut dan turut berpartisipasi dalam pengembangannya.

² Sefira Ryalita Primadany, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4 2013, 137.

Perincian prosedur adalah pengembangan dari tatanan panjang untuk keberhasilan administrasi bukaan dan bahaya alam, dilihat dari kualitas dan kekurangan organisasi. Perumusan strategi mencakup penentuan misi organisasi, penentuan tujuan yang akan dicapai, pembuatan teknik, dan pengaturan aturan pengaturan. Teknik pengembangan pariwisata menunjuk pada penciptaan barang dan administrasi yang berkualitas, disesuaikan, dan berkelanjutan. Langkah pokok dalam strategi pengembangan kepariwisataan diantaranya dalam jangka pendek menitikberatkan pada pemaksimalan, dalam jangka menengah menitikberatkan pada konsolidasi sedangkan dalam jangka panjang dititik-beratkan pada pengembangan dan penyebaran.³

Dalam pengembangan kepariwisataan cara-cara yang digunakan tentu sangat berbeda. Metode dan cara mungkin berbeda, tapi prinsip yang dipakai adalah sama. Strategi diperlukan agar perencanaan dapat dilaksanakan secara praktis dan spesifik, maka di dalamnya harus tercangkup pertimbangan dan penyesuaian terhadap reaksi-reaksi orang dan pihak yang dipengaruhi.

Strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan harus memperhatikan aspek-aspek syariah dalam pengembangannya. Hal ini disebabkan karena kawasan wisata syariah tersebut memiliki latar sosial budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang didukung keindahan alamnya. Prinsip yang digunakan dalam wisata syariah adalah untuk

³ Meiwany A. K. Tapatfeto dan Juita L.D Bessie, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan (Studi Pada Objek Wisata Pantai Oetune Kabupaten TTS)", *Journal of Management (SME's)*, Vol. 6, No.1, 2018, 5.

memastikan keamanan untuk konsumen dengan menekankan nilai kejujuran, integritas, dan menghormati budaya lokal.⁴

Strategi pengembangan kepariwisataan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang, dan bertahap. Begitu juga dalam Islam. Strategi yang digunakan dalam pengembangan wisata dalam Islam digunakan untuk meninggikan pemahaman wisata dengan mengaitkannya dengan tujuan-tujuan yang mulia, yaitu:

1. Wisata dikaitkan dengan ibadah, sehingga mengharuskan adanya wisata untuk menunaikan salah satu rukun dalam agama yaitu haji pada bulan-bulan tertentu.
2. Wisata dikaitkan dengan ilmu pengetahuan.
3. Dapat mengambil nilai pelajaran dan peringatan. Nilai peringatan seperti pada wisata ziarah, mengajarkan kepada pengunjung untuk mengingat bahwa kelak kelak akan datang masa dimana kita dalam keadaan seperti itu.
4. Wisata dilakukan untuk mengingat nikmat yang telah diberikan Allah SWT berupa dapat menikmati keindahan alam.⁵

Lampung Timur sebagai salah satu kabupaten di provinsi Lampung memiliki berbagai macam wisata di antaranya wisata alam, wisata buatan, dan wisata sejarah yang apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik dan tepat maka akan menjadi daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi.

⁴ Rimet, "Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Sumatera Barat : Analisis Swot (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*)", *Syarikat* Vol. 2, No. 1, Juni 2019, 51.

⁵ Ubaidillah, Leliya dan Kusnilah, "Strategi Pengembangan Dan Kontribusi Obyek Wisata Cibulan Di Desa Manis Kidul Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam", *Al-Mustashfa*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017, 194.

Lampung Timur sendiri mempunyai potensi objek wisata yang perlu dikaji secara mendalam untuk dikembangkan di masa yang akan datang. Di antaranya adalah objek wisata Goa Pandan terletak di desa Giri Mulyo Kecamatan Marga Sekampung dapat ditempuh menggunakan perjalanan darat Sekitar 2 jam dari Sukadana, ibu kota Lampung Timur. Dari Bandar Lampung dapat melewati jalan tol melalui Kota Metro diperlukan waktu sekitar 3-4 jam atau kalau lewat Bergen menuju lokasi dapat ditempuh hanya sekitar 2,5 jam saja. Destinasi wisata belum banyak dikenal masyarakat luas tersebut masih alami sehingga dapat menjadi alternatif bagi wisatawan. Khususnya yang hobi dengan petualangan alam untuk menikmati keindahan ciptaan Tuhan. Sebab, di lokasi tersebut terdapat 7 buah gua yang letaknya saling berdekatan. Masing-masing Gua Pandan, Gua Rawa, Gua Sumur, Gua Kelelawar, Gua Gentong dan Gua Kubah. Dari 7 gua tersebut, yang paling banyak dikunjungi adalah Gua Pandan. Selain lebih luas, di dalamnya terdapat bebatuan andesit berbagai ukuran dan ada yang mirip bangku. Lokasi tersebut juga sangat indah bagi pengunjung yang suka berswafoto, ketujuh gua tersebut kali pertama ditemukan masyarakat tahun 1980 lalu. Saat ditemukan, deretan gua yang ada di lokasi tersebut tertutup semak belukar. Semula, keberadaan gua di desanya hanya dianggap biasa saja bagi masyarakat. Sebab, lokasi Dusun IV Gunung Duren memang merupakan daerah perbukitan dengan tekstur tanah didominasi bebatuan.

Masa pandemi seperti sekarang ini membuat destinasi wisata menjadi sepi pengunjung. Dengan diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 33

Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah.⁶ Dengan adanya UU tersebut pemerintah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan objek wisata.

Pengembangan potensi wisata yang tepat dapat menjadikan Goa Pandan menjadi suatu daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Dewasa ini pengembangan sumber daya alam sebagai objek wisata lebih diprioritaskan, karena melihat kecenderungan para wisatawan yang umumnya tinggal di daerah perkotaan sehingga lebih tertarik dengan nuansa alam yang natural dan jauh dari kebisingan. Pengunjung yang datang masih didominasi dari warga Lampung Timur dan sekitarnya. Kemampuan daya tarik objek wisata ini belum begitu luas diketahui dan dikenal masyarakat. Kendala promosi yang belum maksimal, kondisi jalan yang kurang nyaman atau rusak, dan kurangnya alat transportasi umum membuat sebagian masyarakat enggan berkunjung sehingga beberapa faktor tersebut menghambat perkembangan Goa Pandan.

Potensi Goa Pandan sebagai destinasi Lampung Timur belum banyak “dilirik” oleh wisatawan secara luas dari luar daerah Lampung Timur bahkan mancanegara. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata. Maka berbagai perubahan yang terjadi

⁶ UU No. 32 Tahun 2004, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017), 9.

harus disikapi dan diantisipasi secara dini oleh pemerintah daerah dengan menerapkan strategi yang efektif guna memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki dan mempertimbangkan pengaruh eksternalnya.

Namun, pandemi COVID-19 membuat tempat wisata itu kini sepi dari pengunjung. Karena wisata Goa sempat ditutup untuk memutus rantai penyebaran virus corona (Covid-19). Akibatnya, banyak masyarakat di sekitar Goa Pandan yang kesulitan karena mereka mengandalkan pariwisata sebagai penopang perekonomian. Sebelum pandemi Covid-19 meluas, Goa Pandan dipenuhi oleh wisatawan sehingga diperlukan strategi untuk mengembangkan objek wisata.

Pada awal pembukaan Goa Pandan yaitu pada tahun 2016, jumlah pengunjung cukup banyak begitu juga pada tahun 2017, tetapi mulai tahun 2018 mengalami penurunan. Puncaknya pada tahun 2020 saat pandemi corona jumlah pengujung dalam satu tahun hanya berjumlah 23 orang. Penurunan jumlah pengunjung dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Jumlah Pengunjung Goa Pandan Tahun 2016-2020

No	Tahun	Jumlah
1	2016	357
2	2017	445
3	2018	311
4	2019	280
5	2020	23

Sumber : Data Olah

Menurut Pak Asmawik selaku Lurah Desa Girimulyo, sejarah awal mula diberi nama Gua Pandan karena dulu di mulut gua terdapat pohon pandan yang tinggi dan besar. Saat ini pohon pandan tersebut memang masih ada di mulut gua, walau ukurannya tidak sebesar dulu. Dalam sejarahnya, Gua Pandan telah ditemukan sejak tahun 80-an, tapi baru pada tahun 2017 mulai dipromosikan sebagai salah satu objek wisata di Lampung Timur.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Petrus Sunyoto selaku pengelola Goa Pandan Giri Mulyo diketahui bahwa Goa Pandan menyajikan keindahan pemandangan dalam goa yang sangat memanjakan mata Pengunjung. Dengan tiket masuk sebesar Rp. 8.000,- per kepala, goa Pandan masih sangat alami. Goa ini juga memberi rasa penasaran bagi pengunjung serta mereka yang hobi petualangan untuk terus berpetualang menyusuri goa Pandan. Sampai saat ini, Ujung Goa pandan masih belum ditemukan. Tetapi bagi para pengunjung yang akan masuk ke dalam gua, untuk keamanan dan kenyamanan perlu dilengkapi dengan peralatan berupa sepatu boot, helm dan senter. Bila pengunjung tidak bawa, pihak pengelola menyewakan dengan tarif 5 ribu per set, tapi persediaannya masih terbatas. Sebelum masa pandemi rata-rata pengunjung yang datang ke Goa Pandan selama satu bulan sekitar 300 orang tetapi setelah masa pandemi ini datang hanya sekitar 50 orang saja. Oleh karena itu menjadi tantangan bagi para pengelola untuk mengembalikan keadaan menjadi sebelum adanya pandemi corona.⁸

⁷ Wawancara dengan Asmawik, selaku Lurah Desa Girimulyo pada 10 September 2020

⁸ Wawancara dengan Petrus Sunyoto selaku Ketua Pokdarwis Goa Pandan Giri Mulyo pada 10 September 2020

Spillane menekankan bahwa pengaruh yang ditimbulkan oleh peningkatan pariwisata termasuk pengaruh positif dan dimana dampak positif meliputi perluasan bisnis, perluasan pembukaan perdagangan, perluasan upah, perlindungan budaya daerah, dan pengenalan budaya daerah oleh pengunjung. Sementara itu, dampak negatif meliputi penambahan penduduk karena pendatang baru dari luar daerah, komersialisasi, berkembangnya cara hidup boros, pengaruh alam yang meresahkan, lahan pertanian yang terbatas, kontaminasi sosial, dan masyarakat sekitar terdesak. Selain itu, peningkatan divisi pariwisata juga akan berdampak pada perubahan suatu wilayah atau lokal, perubahan ekonomi masyarakat dan penambahan mata pencaharian untuk beberapa penduduk lingkungan.⁹

Pengembangan potensi-potensi wisata tersebut tidak lepas dari campur tangan pihak pengelola sebagai inisiator dalam rangka mewujudkan Goa pandan yang banyak diminati wisatawan. Potensi alam dan budaya yang dimiliki Desa Girimulyo memberikan dampak positif bagi pembukaan lapangan kerja baru dan peningkatan kesejahteraan ekonomi warga setempat. Dimana sebelum adanya pembukaan kawasan wisata Desa Girimulyo terutama Goa pandan masyarakat hanya mengandalkan mata pencarian tani, namun sekarang banyak warga yang mendirikan warung berjualan makanan khas, jasa-jasa disekitar objek wisata Goa pandan.

Dengan demikian, untuk mencari alternatif strategi pengembangan pariwisata di Lampung Timur khususnya Goa Pandan maka peneliti tertarik

⁹ Ida Soewarni, "Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu", *Jurnal Planoeearth* Vol. 4 No. 2 Agustus 2019, 53.

untuk mengadakan penelitian dengan judul **Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Pandan Giri Mulyo Di Kabupaten Lampung Timur**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka terdapat permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti yaitu

1. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Goa Pandan Giri Mulyo di kabupaten Lampung Timur dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana dampak objek wisata Goa Pandan Giri Mulyo di kabupaten Lampung Timur terhadap ekonomi masyarakat di masa pandemi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Goa Pandan Giri Mulyo di kabupaten Lampung Timur dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. Untuk mengetahui dampak objek wisata Goa Pandan Giri Mulyo di kabupaten Lampung Timur terhadap ekonomi masyarakat di masa pandemi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemi.

b. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan bahan informasi bagi peneliti sendiri, masyarakat dan pengelola obek wisata dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang mengemukakan dan menunjukkan perbedaan atau persamaan antara penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian penliti yang berjudul “strategi pengembangan objek wisata Goa Pandan Giri Mulyo di kabupaten Lampung Timur”. Berikut ini adalah penelitian yang mempunya titik singgung dengan penelitian peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Mario Barreto, I.G.A.Ketut Giantari yang berjudul Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. Hasil penelitian menunjukkan bahwaAdanya kualitas objek pengunjung, adanya protes pengunjung yang sejenis, kemajuan, adanya kualitas air panas, adanya perbaikan objek wisata, kualitas aset manusia, kemampuan tenaga kerja

Untuk modal niaga, dukungan pihak-pihak terkait, perkembangan objek wisata, kekurangannya adalah kerangka dalam daya tarik wisatawan itu sendiri belum mencukupi. Faktor kualitas protes wisata pemandian air panas Marobo ke depan adalah: pondasi jalan, atraksi pengunjung yang harus dibangun dan ditata dengan baik, kemajuan, keramahan dan tempat makan. Sehingga kelemahan obyek wisata air panas Marobo kedepan sudah teratasi dan diharapkan dapat ditampilkan. Faktor alam di luar yang menjadi bahaya dan masa depan bukaan dan bahaya wisata pemandian air panas Marobo.¹⁰

Terdapat persamaan antara penelitian keduanya yakni membahas strategi pengembangan usaha wisata. Sedangkan perbedaan terdapat pada tempat penelitiannya. Terdapat perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. fokus dengan pengembangan usaha oleh kelompok sadar wisata di sekitar Goa Pandan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Meiwany A. K. Tapatfeto, Juita L.D Bessie yang berjudul Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan (Studi Pada Objek Wisata Pantai Oetune Kabupaten TTS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perincian teknik pengembangan Objek Wisata Pesisir Pantai Oetune dibuat berdasarkan berbagai sudut perbaikan seperti wisatawan, sarana transportasi, daya tarik pengunjung yang dimiliki, kantor pendukung dan kerangka dalam lingkungan pertanyaan pariwisata, pemanfaatan komunikasi siaran sebagai

¹⁰ Mario Barreto, I.G.A.Ketut Giantari, "Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste", *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Volume 4 Nomor 11, 2015.

waktu yang terbatas. medium, dan dijunjung tinggi oleh dana dan aset manusia yang berkualitas; Mungkin merupakan teknik perbaikan yang dilakukan sebagai upaya untuk memperpanjang kunjungan ke Objek Wisata Pantai Oetune setiap tahun.¹¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Choridotul Bahiyah , Wahyu Hidayat R, Sudarti yang berjudul Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa factor internal dan eksternal mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan pada objek wisata Pantai Duta. Analisis SWOT merupakan strategi perencanaan dan pengembangan yang dapat diterapkan pada objek wisata Pantai Duta.¹²

Terdapat persamaan antara kedua penelitian tersebut yaitu sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaanya yaitu pada tempat penelitian dan objek yang diteliti dan juga pada penelitian ini lebih ditekankan pada strategi pengembangan yang berbasis Islam serta dampak objek Goa Pandan Giri Mulyo di kabupaten Lampung Timur terhadap ekonomi masyarakat

¹¹ Meiwany A. K. Tapatfeto, Juita L.D Bessie, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan (Studi Pada Objek Wisata Pantai Oetune Kabupaten TTS)”, *Journal of Management (SME's)*, Vol. 6, No.1, 2018.

¹² Choridotul Bahiyah , Wahyu Hidayat R, Sudarti, “Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo”, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 2 Jilid 1, Tahun 2018

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Wisata merupakan konsep yang sangat multidimensional. Wisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ketempat yang lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan hidup guna bertamasya dan rekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam.¹³

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa wisata adalah “Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara”.¹⁴

Sedangkan menurut Sigit Dwi Laksana, wisata merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.¹⁵ Hal tersebut memiliki dua elemen yang penting, yaitu: perjalanan itu sendiri

¹³ Oka A. Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata* (Bandung: Angkasa, 1996), 108.

¹⁴ Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 (Bandung: Citra Umbara, 2015), 2.

¹⁵ Mahasiswa KKN Desa Tumpuuk Sawo, *Tumpuk Mempesona* (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2019), 12.

dan tinggal sementara di tempat tujuan dengan berbagai aktivitas wisatanya.

Uraian tersebut di atas memiliki pengertian bahwa tidak semua orang yang melakukan perjalanan dari suatu tempat (tempat asal) ke tempat lain termasuk kegiatan wisata. Perjalanan rutin seseorang ke tempat bekerja walaupun mungkin cukup jauh dari segi jarak tentu bukan termasuk kategori wisatawan. Dengan kata lain, kegiatan pariwisata adalah kegiatan bersenang-senang (*leisure*) yang mengeluarkan uang atau melakukan tindakan konsumtif.

Berdasarkan beberapa pengertian wisata dapat diketahui bahwa wisata mengandung empat unsur, yaitu kegiatan perjalanan; dilakukan secara sukarela; bersifat sementara; perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata.

2. Pengertian Wisata Alam

Wisata alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara suka rela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam, di taman nasional, taman hutan raya dan taman wisata alam.¹⁶

Wisata alam adalah bentuk rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan

¹⁶ Adib Munawar, Nawir, *Potensi Wisata Alam dalam Kawasan Hutan, Pemanfaatan dan Pengembangan (Studi Kasus di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan)* (Makassar: Inti Mediatama, 2019), 9.

memperoleh kesegaran jasmani dan rohani, memperoleh pengetahuan dan pengalaman, serta menumbuhkan inspirasi dan cinta kepada alam.¹⁷ Dalam pengertian ini wisata alam adalah suatu bentuk rekreasi yang memanfaatkan potensi alam untuk memperoleh kesegaran jasmani dan rohani, pengetahuan dan pengalaman, dan menumbuhkan inspirasi dan cinta kepada alam. Kesegaran jasmani dan rohani dapat diperoleh dari suasana alam yang ada di tempat wisata tersebut. Pengetahuan dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan pada objek bisa dengan penelitian, melihat, bertanya dan membaca.

Pengertian wisata alam tidak lagi merupakan wisata yang berdasar pada pemanfaatan sumber daya alam melainkan lebih pada pengertian pengamatan sumber daya alam secara lebih mendalam. Akan tetapi dalam pemahaman umum, pengertian dari wisata alam hanya dipahami sebagai pemanfaatan sumber daya alam baik dengan pengembangan, perubahan, atau membiarkan keaslian dari tempat tersebut.

3. Jenis-jenis Wisata

Sesuai dengan potensi yang dimiliki atau warisan yang ditinggalkan nenek moyang pada suatu Negara, maka timbullah bermacam-macam jenis pariwisata yang dikembangkan sebagai kegiatan yang lama kelamaan mempunyai ciri tersendiri. Untuk keperluan perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, perlu adanya perbedaan antara pariwisata, karena dengan demikian akan dapat ditentukan

¹⁷ I Gusti Ngurah Fredi Firawan, Ida Bagus Suryawan, "Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam", *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 4 No 2, 2016, 93.

kebijaksanaan apa yang perlu mendukung sehingga jenis pariwisata yang dikembangkan akan dapat terwujud seperti yang diharapkan dari kepariwisataan. Ditinjau dari segi ekonomi, pemberian klasifikasi tentang jenis pariwisata dianggap penting karena dengan cara itu dapat ditentukan penghasilan devisa yang diterima dari suatu pariwisata yang dikembangkan di suatu tempat atau daerah tertentu. Adapun jenis wisata yang telah dikenal dimasa ini antara lain :

- a. Wisata Alam / Ekowisata
- b. Wisata Maritim atau Bahari
- c. Wisata Cagar Alam (Taman Konservasi)
- d. Wisata Religi
- e. Wisata Ziarah
- f. Wisata Belanja
- g. Wisata Kuliner
- h. Educational Tourism (Wisata Pendidikan)
- i. Wisata Pertanian (Agrowisata)
- j. Wisata Budaya (Culture Tourism)
- k. Wisata Berburu
- l. Wisata Politik / Konvensi¹⁸

Adapaun jenis wisata yang ada dalam penelitian ini merupakan jenis wisata alam, karena memanfaatkan potensi sumber daya alam dan lingkungannya sebagai objek tujuan wisata, dimana objek wisata itu bisa

¹⁸ Muljadi A.J, *Kepariwisataan dan Perjalanan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 47.

menyuguhkan panorama keindahan alami, yang bisa memberikan kesejukan, membuat kita merasa nyaman sehingga menghilangkan stress dan lain sebagainya.

4. Usaha Wisata

Usaha wisata adalah usaha yang menyediakan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

Usaha wisata meliputi, antara lain:

- a. Daya tarik wisata
- b. Kawasan pariwisata
- c. Jasa transportasi wisata
- d. Jasa perjalanan wisata
- e. Jasa makanan dan minuman
- f. Penyediaan akomodasi
- g. Penyelenggaraan kegiatan hiburan dan rekreasi
- h. Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran
- i. Jasa informasi pariwisata
- j. Jasa konsultan pariwisata
- k. Jasa pramuwisata
- l. Wisata tirta
- m. Spa¹⁹

¹⁹ Achmad Dimiyanti, *Usaha Pariwisata* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 100.

Usaha wisata yang dimaksud dalam UU No.10 Th 2009 maupun yang terkandung dalam definisi, berupa perusahaan meliputi: usaha pelayanan Perjalanan Wisata (biro perjalanan, *rental car*), usaha penginapan (hotel berbintang, hotel non bintang, hotel melati, podok wisata, *guest hous* dll). Usaha penyedia makanan (restoran, rumah makan, warung), usaha tempat hiburan (*nigt club*, *cafe* dll), usaha penyedia cinderamata (*art shop*, usaha kerajinan). Selain itu termasuk usaha penyedia obyek wisata (obyek wisata alam, obyek wisata budaya, obyek wisata buatan, obyek wisata minat khusus, obyek wisata perdesaan, obyek wisata kuliner dll).²⁰ Terdapat beberapa jenis usaha wisata, namun dalam penelitian ini dibatasi pada usaha daya tarik wisata dan kawasan wisata.

B. Pengembangan Pariwisata

1. Pengertian Pengembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata pada dasarnya adalah pengembangan suatu daerah tujuan pariwisata (destinasi pariwisata).²¹ Sebuah destinasi dapat dikatakan akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktivitas wisata. Untuk dapat meningkatkan potensi pariwisatanya, yang perlu dilakukan adalah merencanakan pengembangan wisata agar dapat lebih baik dari sebelumnya.

²⁰ Sujali, "Pengelolaan Usaha Jasa Pariwisata Berbasis Pengembangan Masyarakat Pada Kawasan Ubud Bali", *Majalah Geografi Indonesia*, Vol 22, No. 2, September 2008, 147

²¹ Muhammad Ridwan, Windra Aini, *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata* (Yogyakarta: Deepublisher, 2019), 2.

2. Prinsip Utama Pengembangan Pariwisata Menurut Islam

Dalam rangka pengembangan pariwisata, maka diperlukan strategi pengembangan atau pengelolaan pariwisata untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Perencanaan adalah proses kumpulan kebijakan dan bagaimana mengimplementasikannya. Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Pendapat yang sama dikemukakan juga oleh Claire A. Gunn yang menegaskan bahwa ada beberapa hal penting di dalam fungsi kebijakan regional dan lokal sebagai alat yang sangat penting di dalam kegiatan kepariwisataan, yaitu antara lain :

- a. Perencanaan harus mampu meningkatkan pertumbuhan yang berkualitas, membutuhkan perubahan-perubahan yang membangun, di samping pembangunan lokasi yang potensial untuk mengembangkan kualitas atraksi yang dapat dijual.
- b. Kebijakan kepariwisataan harus lebih memiliki peranan penting dari kegiatan promosi, kebijakan tersebut harus didukung oleh penelitian.
- c. Perencanaan kepariwisataan memerlukan kerjasama publik dan privat agar segala harapan *stakeholders*⁶ bisa terpenuhi.
- d. Perencanaan kebijakan regional dan lokal harus dapat memperkuat semua perencanaan, mendukung pembangunan pariwisata yang baik hingga pada tingkat destinasi.

- e. Perencanaan kebijakan regional dan lokal harus dapat merangsang usaha (bisnis) untuk memberikan sumbangsuhnya kepada pembangunan daerah.
- f. Kebijakan harus dapat menghubungkan bisnis dengan pemerintah dan *non-profit attraction*, seperti kebijakan perencanaan usaha atraksi (alam dan budaya) harus didukung oleh bisnis perjalanan dan akomodasi lainnya.

Penetapan strategi dikatakan berjalan secara efektif dan efisien bilamana apa yang menjadi tujuan benar – benar dapat dicapai. Penetapan strategi yang tidak efektif apalagi tidak efisien, tentulah merupakan suatu kerugian yang sangat besar berupa pemborosan pikiran, tenaga, waktu, biaya dan sebagainya. Oleh karena itu, setiap usaha apapun tujuannya hanya dapat berjalan secara efektif dan efisien apabila sebelumnya sudah dipersiapkan dan direncanakan serta diterapkannya strategi terlebih dahulu dengan matang.

Di samping itu perencanaan dan strategi juga memungkinkan dipilihnya tindakan – tindakan yang tepat, sesuai dengan situasi dan kondisi. Sebab, strategi dapat mendorong untuk terlebih dahulu membuat perkiraan dan perhitungan mengenai berbagai kemungkinan yang bakal timbul berdasarkan hasil pengamatan dan penganalisaannya terhadap situasi dan kondisi yang ada.²²

²² Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2016), 48-

Di dalam fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/2016 disebutkan tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah yang di dalamnya berisi Ketentuan Destinasi Wisata

- a. Destinasi wisata wajib diarahkan pada ikhtiar untuk:
 - 1) Mewujudkan kemaslahatan umum,
 - 2) Pencerahan, penyegaran dan penenangan;
 - 3) Memelihara amanah, keamanan dan kenyamanan;
 - 4) Mewujudkan kebaikan yang bersifat universal dan inklusif;
 - 5) Memelihara kebersihan, kelestarian alam, sanitasi, dan lingkungan;
 - 6) Menghormati nilai-nilai sosial-budaya dan kearifan lokal yang tidak melanggar prinsip syariah.
- b. Destinasi wisata wajib memiliki:
 - 1) Fasilitas ibadah yang layak pakai, mudah dijangkau dan memenuhi persyaratan syariah;
 - 2) Makanan dan minuman halal yang terjamin kehalalannya dengan Sertifikat Halal MUI
- c. Destinasi wisata wajib terhindar dari:
 - 1) Kernusyrikan dan khurafat;
 - 2) Maksiat, zina, pornografi, pornoaksi, minuman keras, narkoba dan judi;

- 3) Pertunjukan seni dan budaya serta atraksi yang bertentangan prinsip-prinsip syariah.²³

Prinsip yang digunakan pengembangan kepariwisataan cara-cara yang digunakan tentu sangat berbeda. Metode dan cara mungkin berbeda, tapi prinsip yang dipakai adalah sama. Dalam Islam prinsip yang digunakan untuk mengembangkan pariwisata harus sesuai dengan fatwa di atas.

C. Strategi Pengembangan Pariwisata Perspektif Islam

1. Pengertian Strategi Pengembangan Pariwisata Perspektif Islam

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategia*" yang diartikan sebagai "*the art of the general*" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Strategi berkaitan dengan arah tujuan dan kegiatan jangka panjang suatu organisasi. Strategi juga sangat terkait dalam menentukan bagaimana suatu organisasi menempatkan dirinya dengan mempertimbangkan keadaan sekeliling terutama terhadap pesaingnya.

Strategi diyakini sebagai alat untuk mencapai tujuan. Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan – pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi perusahaan. Pengertian strategi harus dibedakan dengan pengertian taktik. Dimana taktik adalah suatu cara atau metode yang digunakan di lapangan untuk berusaha

²³ Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/2016 disebutkan tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata

memenangkan pertempuran di depan.²⁴ Tujuan merupakan pernyataan tentang keadaan yang diinginkan di mana organisasi atau perusahaan bermaksud untuk mewujudkannya dan sebagai pernyataan tentang keadaan di waktu yang akan datang, di mana organisasi sebagai kolektivitas mencoba untuk menimbulkannya.

Griffin mendefinisikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi di lingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya.²⁵

Strategi pada prinsipnya berkaitan dengan persoalan: Kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana-prasarana. Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. Oleh karena itu, strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada. Dalam melaksanakan fungsi dan peranannya dalam pengembangan pariwisata daerah, pemerintah daerah harus melakukan berbagai upaya dalam pengembangan sarana dan prasarana pariwisata.²⁶

Pengembangan pariwisata akan menjadi fenomena besar. Adanya perencanaan pariwisata yang terintegritas untuk dipertimbangkan, dan

²⁴ Oka A. Yoeti, *Pemasaran Pariwisata (Tourism Marketing)* (Bandung: Angkasa, 1990), 123.

²⁵ Ernie Tisnawati Sule; Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama* (Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2005), 132.

²⁶ Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, "Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)", *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, 137.

disertai adanya konsentrasi yang cukup pada pendekatan secara komprehensif untuk jangka panjang merupakan sesuatu yang penting. Hal ini dimaksud agar bisa tercapai pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dengan serasi dan maksud tujuan pengembangan sesuai yang diharapkan pemerintah.²⁷

Dalam pengembangan wisata, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pengelola, yaitu:

- a. Perlu pembentukan forum rembuk masyarakat setempat untuk membahas pengembangan daya tarik wisata tematis keagamaan atau ziarah muslim secara tepat dengan memperhatikan potensi kekayaan budaya lokal yang ada.
- b. Perlu perlengkapan berupa pembuatan induk pengembangan RTBL (Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan) dan dibahas secara lintas sektoral yaitu saling menghormati, saling percaya, saling bertanggung jawab, dan saling memperoleh manfaat. Beberapa hal termasuk pila persyaratan-persyaratan teknis untuk pendirian suatu bangunan.
- c. Perlu dikembangkan pula kerjasama antara instansi-instansi yang berkepentingan dengan maksud untuk tetap menjaga kelestarian sejarah dan budaya yang ada. Adapun lintas sektor yang dimaksud

²⁷ Rezi Kurnia Putri, "Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kota Bukittinggi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)", *Diss. Universitas Andalas*, (Padang: 2015), 46

yaitu : saling menghormati, saling percaya, saling bertanggung jawab, saling memperoleh manfaat.²⁸

Menurut undang –undang No. 10 tahun 2009 tentang ke pariwisata, pasal 4, tujuan pengembangan pariwisata adalah :

- a. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- b. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c. Menghapus kemiskinan
- d. Mengatasi pengangguran
- e. Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya
- f. Memajukan kebudayaan
- g. Mengangkat citra bangsa
- h. Memupuk rasa cinta tanah air
- i. Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa
- j. Mempererat persahabatan antar bangsa.²⁹

2. Hal-hal yang Perlu Dilakukan dalam Strategi Pengembangan Pariwisata Perspektif Islam

Menurut Pendit, strategi berkaitan dengan persoalan kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara – cara atau metode penggunaan sarana prasarana. Strategi perkembangan pariwisata yang menunjang pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

²⁸ Agus Suryono, “Paket Wisata Ziarah Umat Islam”, (Semarang: Kerjasama Dinas Pariwisata Jawa Tengah dan Stiepari Semarang, 2004), 11-12

²⁹ Rezi Kurnia Putri, “Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kota Bukit tinggi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)”, *Universitas Andalas*, (Padang: 2015), 46

- a. Perlu ditetapkan peraturan yang berpihak pada peningkatan mutu pelayanan pariwisata dan kelestarian lingkungan wisata, bukan berpihak pada kepentingan pihak – pihak tertentu.
- b. Pengelola pariwisata harus melibatkan masyarakat setempat. Hal ini merupakan hal penting karena sebagai hal pengalaman pada beberapa daerah tujuan wisata, apabila tidak melibatkan masyarakat setempat, akibatnya tidak ada sumbangsih ekonomi yang diperoleh masyarakat sekitar.
- c. Kegiatan promosi harus beraneka ragam, selain dengan mencanangkan cara kampanye seperti yang sudah dilakukan sebelumnya. Kegiatan promosi jga perlu dilakukan dengan membentuk sistem informasi yang handal dan membangun kerjasama yang baik dengan pusat informasi pada negara – negara lain terutama pada negara yang berpotensi.
- d. Perlu menentukan daerah tujuan wisata yang memiliki keunikan dibanding dengan daerah tujuan wisata lain, terutama yang bersifat tradisional dan alam. Karena era kekinian lah obyek wisata yang alami dan tradisional yang menjadi sasaran wisatawan asing.
- e. Pemerintah pusat membangun kerjasama dengan kalangan swasta dan pemerintah daerah setempat, dengan sistem terbuka, jujur dan adil. Kerjasama ini penting karena untuk memperlancar pengelolaan secara profesional dengan mutu pelayanan yang memadai.
- f. Perlu dilakukan pemerataan arus wisatawan bagi semua daerah tujuan wisata yang ada diseluruh Indonesia.

- g. Mengajak masyarakat sekitar daerah tujuan wisata agar menyadari peran, fungsi dan manfaat pariwisata serta merangsang mereka untuk memanfaatkan peluang – peluang yang tercipta bagi berbagai kegiatan yang dapat menguntungkan secara ekonomi.
- h. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan perlu dipersiapkan secara baik untuk menunjang kelancaran pariwisata, misalnya dengan pengadaan perbaikan jalan, telepon, internet dan pusat pembelanjaan disekitar lokasi daerah wisata.³⁰

3. Langkah Pokok Strategi Pengembangan Pariwisata Perspektif Islam

Strategi pengembangan kepariwisataan bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahap. Langkah pokok strategi pengembangan pariwisata yaitu :

- a. Dalam jangka pendek dititik beratkan pada optimasi, terutama untuk :
 - 1) Mempertajam dan memantapkan citra kepariwisataan,
 - 2) Meningkatkan mutu tenaga kerja,
 - 3) Meningkatkan kemampuan pengelolaan,
 - 4) Memanfaatkan produk yang ada,
 - 5) Memperbesar saham dari pasar pariwisata yang telah ada.
- b. Dalam jangka menengah dititik beratkan pada konsolidasi, dalam :
 - 1) Memantapkan citra kepariwisataan Indonesia,
 - 2) Mengkonsolidasikan kemampuan pengelolaan,

³⁰ Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana* (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2002), 35.

- 3) Mengembangkan dan diversifikasi produk,
 - 4) Mengembangkan jumlah dan mutu tenaga kerja.
- c. Dalam jangka panjang dititik beratkan pada pengembangan dan penyebaran dalam :
- 1) Pengembangan kemampuan pengelolaan,
 - 2) Penembangan dan penyebaran produk dan pelayanan,
 - 3) Pengembangan pasar pariwisata baru,
 - 4) Pengembangan mutu dan jumlah tenaga kerja.³¹

Dalam pengembangan pariwisata terdapat empat aspek penting yang harus diperhatikan untuk menunjang suatu pariwisata syariah

- a. Lokasi: Penerapan sistem Islami di area pariwisata atau lokasi pariwisata yang dipilih merupakan yang diperbolehkan kaidah Islam dan dapat meningkatkan nilai-nilai spiritual wisatawan.
- b. Transportasi: Penerapan sistem, seperti pemisahan tempat duduk antara laki-laki dan wanita yang bukan mahram sehingga tetap sesuai dengan syariat Islam dan terjaganya kenyamanan wisatawan.
- c. Konsumsi: Islam sangat memperhatikan segi kehalalan konsumsi, hal tersebut tertuang dalam surat Al-Maidah ayat 3 :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أَلْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا

³¹ Meiwany A. K. Tapatfeto, et. All., "Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan (Studi Pada Objek Wisata Pantai Oetune Kabupaten TTS)", *Journal of Management (SME's)*, Vol. 6, No.1, 2018, 5.

ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ
 الْيَوْمَ يَبْسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ
 أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا
 فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣﴾

Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah[394], daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya[395], dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah[396], (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. pada hari ini[397] orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu Jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa[398] karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al Maidah: 3)³²

Segi kehalalan disini baik dari sifatnya, perolehannya, maupun pengolahannya. Selain itu, suatu penelitian menunjukkan bahwa minat wisatawan dalam makanan memainkan peran sentral dalam memilih tujuan wisata.³³

D. Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi Masyarakat Perspektif Islam

Pengembangan di dalam sektor wisata akan berhasil dengan baik, apabila masyarakat luas dapat lebih berdampak atau ikut serta secara aktif.

Agar masyarakat luas dapat lebih dapat berdampak serta dalam pembangunan

³² QS. Al Maidah (5): 3

³³ Syarifuddin, *Analisis Produk, Pelayanan dan Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah pada Hotel Syariah Wali Songo Surabaya*, (On-Line), Program Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015, 33.

kepariwisataan, maka masyarakat perlu diberi pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan wisata serta manfaat dan keuntungan-keuntungan apa yang akan diperoleh. Disamping itu, masyarakat juga harus mengetahui hal-hal yang dapat merugikan yang diakibatkan oleh adanya wisata tersebut.

Perkembangan industri pariwisata ini secara tidak langsung menimbulkan dampak atau manfaat multi ganda (*multiplier effect*) bagi Negara, Pemerintah daerah dan masyarakat. Selain mendatangkan devisa bagi Negara dan pendapatan daerah, pengembangan industri pariwisata ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, yaitu membuka dan memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama yang berada di sekitar daerah tujuan wisata.³⁴

Pembangunan disektor kepariwisataan perlu ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah agar dapat menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan dalam rangka memperbesar penerimaan devisa atau pendapatan asli daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja terutama bagi masyarakat setempat.³⁵

Dalam upaya meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi:

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia atau setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat

³⁴ Moh. Hasan Basri, "Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Sumenep", *Muqoddimah*, Volume 3, Nomor 2, Agustus 2019, 58.

³⁵ Achmad Dimiyanti, *Usaha Pariwisata*, 87.

dikembangkan, artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

2. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini juga meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat semakin berdaya. Dalam upaya ini, upaya yang amat pokok adalah meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesehatan, serta akses kedalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja dan pasar. Masukan pemberdayaan ini menyangkut pembangunan sarana dan pra-sarana dasar baik fisik seperti: irigasi, jalan, listrik, jembatan maupun sekolah, dan juga seperti fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan paling bawah. Serta sarana dan pra-sarana non fisik seperti: kesediaan lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan dan pemasaran di pedesaan, dimana terkonsentrasi penduduk yang keberadaannya amat kurang karena program-program umum yang berlaku untuk semua, tidak selalu menyentuh pada lapisan masyarakat ini.

3. Memberdayakan mengandung pula arti melindungi (*protecting*). Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangan berdayaan dalam menghadapi yang kuat.³⁶

Oleh karena itu, penulis berpandangan bahwa perlindungan dan pemeliharaan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat dari upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploritasi yang kuat atas yang lemah.

Destinasi wisata yang dikunjungi wisatawan dapat dipandang sebagai konsumen sementara. Mereka datang ke daerah tersebut dalam jangka waktu tertentu, menggunakan sumber daya dan fasilitasnya dan biasanya mengeluarkan uang untuk berbagai keperluan, dan kemudian meninggalkan tempat tersebut untuk kembali ke rumah atau negaranya. Jika wisatawan yang datang ke destinasi tersebut sangat banyak, mengeluarkan sebegitu banyak uang untuk membeli berbagai keperluan selama liburannya, tidak dapat dibantah bahwa hal itu akan berdampak pada kehidupan ekonomi daerah tersebut, baik langsung maupun tidak langsung. Dampak ekonomi yang ditimbulkannya dapat bersipat positif maupun negatif.

³⁶ 22Rahman Mulyawan, *Masyarakat, Wilayah dan pembangunan* (Sumedang: UNPAD Press, 2016), 87-88

Cohen mengemukakan bahwa dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat lokal dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok besar, yaitu:

- 1) Dampak terhadap penerimaan devisa
- 2) Dampak terhadap pendapatan masyarakat
- 3) Dampak terhadap kesempatan kerja
- 4) Dampak terhadap harga-harga
- 5) Dampak terhadap distribusi manfaat/keuntungan
- 6) Dampak terhadap kepemilikan dan *control*
- 7) Dampak terhadap pembangunan pada umumnya, dan
- 8) Dampak terhadap pendapatan pemerintah.³⁷

Hampir semua literatur dan kajian studi lapangan menunjukkan bahwa pembangunan pariwisata pada suatu daerah mampu memberikan dampak-dampak yang dinilai positif, yaitu dampak yang diharapkan, bahwa peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan penerimaan devisa, peningkatan kesempatan kerja dan peluang usaha, peningkatan pendapatan pemerintah dari pajak dan keuntungan badan usaha milik pemerintah, dan sebagainya. Pariwisata diharapkan mampu menghasilkan angka penggandaan (*multiflayer effect*) yang tinggi, melebihi angka pengganda pada berbagai kegiatan ekonomi lainnya.³⁸

³⁷ ³³ I Gade Pinata dan Putu G. Gayati, *Sosiologi Pariwisata* (Yogyakarta: Andi, 2005), 185.

³⁸ I Gade Pinata dan Putu G. Gayati, *Sosiologi Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 110.

Ada banyak dampak positif pariwisata bagi perekonomian, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah.

Peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah berasal dari pembelanjaan dan biaya yang dikeluarkan wisatawan selama perjalanan dan persinggahannya seperti untuk hotel, makan dan minum, cenderamata, angkutan dan sebagainya. Selain itu juga, mendorong peningkatan dan pertumbuhan di bidang pembangunan sektor lain. Salah satu ciri khas wisata, adalah sifatnya yang tergantung dan terkait dengan bidang pembangunan sektor lainnya. Dengan demikian, berkembangnya kepariwisataan akan mendorong peningkatan dan pertumbuhan bidang pembangunan lain.

2) Pengembangan wisata berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja. Peluang usaha dan kerja tersebut lahir karena adanya permintaan wisatawan. Dengan demikian, kedatangan wisatawan ke suatu daerah akan membuka peluang bagi masyarakat tersebut untuk menjadi pengusaha hotel, wisma, *homestay*, restoran, warung, angkutan dan lain-lain. Peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk bekerja dan sekaligus dapat menambah pendapatan untuk dapat menunjang kehidupan rumah tangganya.³⁹

³⁹ Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*, 111.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni “Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah”.⁴⁰ Penelitian *Field research* dikerjakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian berkenaan dengan strategi pengembangan objek wisata Goa Pandan di Desa Giri Mulyo di kabupaten Lampung Timur yang beralamat.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁴¹ Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara

⁴⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

⁴¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.⁴²

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif adalah menguraikan atau memaparkan kejadian secara teliti. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menguraikan atau memaparkan data hasil wawancara dan membandingkan dengan literatur buku atau pustaka yang ada. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mengenai strategi pengembangan objek wisata Goa Pandan Giri Mulyo di kabupaten Lampung Timur yang diuraikan dengan kata-kata atau kalimat untuk memperoleh kesimpulan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁴³ Sumber data diperoleh dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai sumber kepustakaan, kemudian ditelaah dan dianalisa dan memformulasikannya dalam bentuk uraian yang argumentatif. Buku-buku yang dikaji adalah buku-buku yang membahas persoalan mengenai tema yang penulis bahas. Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumberdata primer dan sumber data sekunder.

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber/informan. Sebelum melakukan pengumpulan data yang akan

⁴² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 75.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),172.

dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “peneliti secara langsung melakukan observasi atau penyaksian kejadian-kejadian yang diteliti.⁴⁴ Data-data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai strategi pengembangan objek wisata Goa Pandan Giri Mulyo di kabupaten Lampung Timur. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bapak Petrus Sunyoto selaku Pokdarwis Giri Mulyo
- b. Pengelola Pokdarwis Giri Mulyo
- c. 5 Pedagang di sekitar Goa Pandan Giri Mulyo

Berdasarkan sumber data tersebut, peneliti dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan atas dasar adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu.⁴⁵

⁴⁴ Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajawaliPers, 2012), 74.

⁴⁵ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁴⁶ Data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, *notulen* rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber sekunder ini sungguh kaya dan siap sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya. Beberapa buku yang digunakan adalah: Mauled Moelyono, *Menggerakkan Ekonomi Kreatif Antara Tuntutan dan Kebutuhan* Jakarta: Rajawali Pers, 2010, Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017, Ika Yunia Fauzia Dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*, Jakarta: Kencana 2014.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bungin, dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak.⁴⁷ Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu gabungan antara penelitian

⁴⁶ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: KencanaPrenada, 2013), 129.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 43.

pustaka dan lapangan. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁴⁸ Dalam penelitian ini untuk dapat mencapai apa yang diharapkan maka peneliti menggunakan interview terpimpin dan terawasi. Dimana peneliti ingin menciptakan suasana interview yang tidak terlalu formal tetapi juga terawasi sehingga proses interview berjalan santai namun serius.

Suharsimi Arikunto membedakan wawancara menjadi 3 macam yaitu

- a. Wawancara Bebas
- b. Wawancara Terpimpin
- c. Wawancara Bebas Terpimpin

Peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yang dalam pelaksanaan wawancara ini, peneliti membawa pedoman pertanyaan tentang hal-hal apa saja yang akan dijadikan pertanyaan dan dapat dijawab secara bebas sehingga wawancara yang dilakukan lancar dan tidak kaku. Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh dari narasumber terkait dengan hal yang dikaji dalam penelitian ini.

⁴⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

Selain itu, peneliti juga menyiapkan garis besar pertanyaan tentang kinerja karyawan . Dalam melakukan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dirancang. Adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut diambil dari berbagai informan diantaranya pokdarwis desa Giri Mulyo, pengelola Pokdarwis Giri Mulyo dan 5 Pedagang di sekitar Goa Pandan Giri Mulyo.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.⁴⁹ Metode dokumentasi adalah cara yang efisien untuk melengkapi hal-hal yang belum didapat dari wawancara. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data dari bahan-bahan tentang strategi pengembangan objek wisata Goa Pandan Giri Mulyo di kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁵⁰ Sedangkan analisis data kualitatif adalah proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara,

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 147.

pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (Pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian.⁵¹

Data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan.⁵² Berdasarkan keterangan tersebut di atas, maka dalam menganalisis data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir Induktif yang berangkat dari informasi tentang strategi pengembangan objek wisata Goa Pandan Giri Mulyo Di Kabupaten Lampung Timur.

⁵¹ Akla, *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik* (Metro: CV. Laduny Alifatma, 2018), 140.

⁵² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Giri Mulyo

1. Sejarah Desa Giri Mulyo

Ditinjau dari segi historis mengenai sejarah Desa Girimulyo ada dua pendapat, adapun pendapat itu adalah : Sekelompok masyarakat yang berjumlah ± 19 KK yang berasal dari Bungkok (Lampung) membuka lahan pertanian ± tahun 1944 . pada saat itu Desa Bungkok masih dipimpin oleh Pala Tua. Sekelompok Pejuang yang bergerilya melawan Agresi Belanda ke II yang dipimpin oleh H. Embeng, pada Tahun ±1946, untuk mempertahankan Negara dan hidupnya, para pejuang tersebut membuka Lahan Pertanian dengan ditandai salah seorang pejuang meninggal di tempat persembunyiaan tepatnya dan dimakamkan di Gunung Way wi Atas Dusun 15.

Namun lebih jelas pada tahun ± 1960 kelompok masyarakat yang berasal dari Jawa Barat (Banten) dan Lampung (Pribumi) membuka lahan baru adapun jumlahnya 62 KK. Adapun nama Pedukuhannya adalah Gunung Pikuk Yang mengandung arti Tanah Gunung (gundukan) yang berliku-liku. Secara geografis dan pemerintahan gunung pikuk masih mengindik ke Desa Bungkok adapun kepala Desanya adalah Bapak Berhum.

Pada Tahun 1964 Pada saat itu sekelompok masyarakat mendaftarkan diri ke Dinas kehutanan Palembang atau Sumatra Selatan untuk dilakukan pengukuran tanah. Mengingat pada tahun 1965 terjadi pemberontakan G.30 S PKI pendaftaran tersebut belum di tanggapi. Dan pada Tahun 1966 Akhirnya di lakukan pengukuran tanah oleh Dinas Kehutanan Sumatra Selatan yang dilakukan oleh petugas pengukuran dari Bogor yang ditugaskan oleh Dinas Kehutanan Sumatra Selatan tersebut.

Pada tahun 1969 datang lagi sekelompok masyarakat dari Jawa Tengah / Prambanan Pada tahun 1970 datang lagi sekelompok masyarakat dari wonogiri . Dengan perkembangan yang ada yaitu di selatan dan barat tepatnya pada tahun 1970 . Di selatan dengan penduduk yang datang lebih dahulu (Lampung, Banten, Prambanan) bernama Umbul Besar. Dan Yang datang Baru Letaknya di Barat (Wonogiri) Bernama umbul Baru.

Dengan laju perkembangan yang ada kedua Dusun tersebut menjadi tumbuh dan berkembang pesat pada dan menjadi puncak sejarah bagi masyarakat Giri Mulyo. Yaitu dengan berkumpulnya \pm 25 Tokoh masyarakat akhirnya ingin memekarkan ingin menjadi Desa. Apalagi didukung oleh UUD wilayah Negara yaitu UUD No. 5 tahun 1974 tentang pokok-pokok Pemerintah Daerah.

Pada tahun 1982-1986 tokoh masyarakat berkumpul untuk memantapkan cita-citanya yaitu memekarkan Kedua dusun menjadi desa pada saat itu Bungkok dipimpin oleh kepala Desa yang bernama Abdul Manaf dan Sekdesnya Bp. Wisasno.

Akhirnya pada tanggal 9 juni 1986 Puncak dari perjuangan Kedua Dusun tersebut sesuai dengan keketetapan Bupati Lampung Tengah menjadi Desa. Hasil dari kesepakatan seluruh tokoh masyarakat berjumlah \pm 25 orang memberi nama Desa ini menjadi Girimulyo. Girimulyo berasal dari gabungan dua Dusun yaitu Tri Mulyo dan Giri Harjo dan di gabung menjadi Girimulyo. Giri Mulyo adalah Masyarakat yang ada dipegunungan yang hidup dengan mulia dan jaya. Adapun untuk menjadi Desa persiapan maka ditunjuklah Kepala Desa, untuk menjalankan roda pemerintahan tersebut adalah Bapak Usman RK dan Sekdes adalah Bapak Jiyo. Dengan berbagai perjuangan akhirnya pada tanggal 7 Juli 1988 Desa GiriMulyo mejadi desa Devenitif sesuai dengan keputusan Gubernur pada tahun 1990 dan untuk mengenang Perjuangan Tokoh Masyarakat dan sebagai bahan intropeksi akhirnya setiap tahun dirayakan ulang tahun Desa maka pada hari ini kita merayakan Hari Ulang Tahun Desa Girimulyo ke 29. Guna penunjang dan berjalannya pemerintahan tersebut dibangunlah Balai Desa Pada Tahun 1989. Dan Pada Tahun 1992 membeli Tanah Bengkok yang lebarnya 2 H sebagai aset Desa Girimulyo.

Untuk menunjang perkembangan dan pembangunan Desa Girimulyo telah mendapatkan bantuan dari pemerintah yang besifat proyek baik fisik maupun non fisik dan ditunjang dengan swadaya masyarakat banyak sekali perkembangan yang telah kita rasakan baik sarana prasarana jalan, Sekolah, Sumur Bor, Pertanian, perkebunan, PLN dan masih

banyak lagi tidak ketinggalan dengan desa-desa yang lain maka kita wajib bersyukur bahwa kita mempunyai desa yang makmur.

2. Visi dan Misi Desa Giri Mulyo

Visi Desa Girimulyo adalah :

“Bersama Masyarakat Membentuk Desa Girimulyo Menjadi Desa yang Damai (Dinamis Aman Maju Anggun Dan Indah) di Tahun 2021”

Misi Desa Girimulyo adalah :

- a. Membangun SDM
- b. Meningkatkan kapasitas pemeritah Pemerintahan Desa Girimulyo
- c. Meningkatkan kemandirian masyarakat melalui UKM.
- d. Mempercepat pembangunan Sarana dan Prasarana Desa .
- e. Memberikan pelayanan masyarakat secara Maxsimal
- f. Meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan masyarakat.
- g. Membentuk generasi Muda yang berpotensi dan berakhlak mulia
- h. Membentuk kelomok-kelompok tani yang handal
- i. Meningkatkan hasil pertanian
- j. Memberikan rasa aman dan damai kepada seluruh lapisan masyarakat

3. Keadaan Geografis Desa Giri Mulyo

- a. Letak dan Luas Wilayah

Letak Geografis Desa adalah Desa Wana (Kec. Malinting), Bandar Agung (Kec Bandar Sribhawono), Pematang Tahalo, Bungkok, Negara Bhatin dan Gunung Mas (Kec. Marga Sekampung). Dan

monografis Penduduk yang berjumlah \pm 2026 KK dan Jumlah Jiwa \pm 7769 dari usia 0-55 Th keatas. Dengan jumlah penduduk yang sangat padat dengan jumlah Dusun 15 RT 62 luas Wilayah 7706 Ha dan untuk itu mari kita bergandengan tangan dan bersatu untuk membangun Desa yang kita banggakan dan kita cintai yaitu untuk melaksanakan cita-cita para sesepuh Desa yaitu sesuai dengan nama Desa Girimulyo yaitu terciptanya masyarakat yang mulia dan jaya tentunya sesuai dengan tema HUT Desa Girimulyo yang ke 29 yaitu Kita Wujudkan Desa IDAMAN (Iman, Dinamis, Asri, Makmur, Aman dan Nyaman).

Letak Wilayah Desa Girimulyo merupakan wilayah bentangan dataran dengan luas wilayah 384.90 Ha yang berada dengan batas batas wilayah sebagaimana berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Wana kec Melinting dan Bandar Agung Kec Bandar Sri Bawono.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pematang Tahalo Kec Jabung
- 3) Sebelah Selatan berbatasan Dengan Desa Gunung Mas Kec Marga Sekampung
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Bungkok Kec Marga Sekampung

Desa Girimulyo ini salah satu dari Delapan Desa di Wilayah Kecamatan Marga Sekampung, yang terletak 7 km dari kota

Kecamatan dan 65 Km dari jarak dari Kabupaten Lampung Timur serta 75 km jarak ke Pusat Pemerintahan propinsi lampung. Desa Girmulyo mempunyai luas wilayah seluas 7.671 hektar.

b. Iklim

Iklim Desa Girmulyo, sebagaimana Desa-Desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Girmulyo Kecamatan Marga Sekampung

4. Keadaan Penduduk Desa Giri Mulyo

Desa Girmulyo mempunyai Jumlah Penduduk 8089 jiwa,dengan 2239 KK yang tersebar dalam 15 wilayah Dusun dengan perincian sebagai berikut

Tabel 1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Indikator	Jumlah
1	Laki-laki	4064 jiwa
2	Perempuan	4025 Jiwa
3	Jumlah kepala Keluarga	2239 KK

Tabel 2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

NO	USIA	JUMLAH
1	0 – 1	19
2	1 - 2	54
3	3 - 6	52
4	7 - 12	318
5	13 -15	572
6	16 – 19 th keatas	1156
	JUMLAH	2171

Tabel 3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	D-1
145 Orang	325 Orang	190 Orang	129 Orang	2 Orang
D-2	D-3	S-1	S-2	SD Tdk Tamat
- Orang	10 Orang	7 Orang	2 Orang	174 Orang

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Pandan Desa Giri Mulyo Lampung Timur

Suatu perencanaan dan strategi yang matang dibutuhkan dalam pengelolaan sebuah pariwisata agar pariwisata yang dikelola dapat memberikan dampak positif baik bagi daerahnya maupun bagi masyarakatnya. Pengembangan suatu pariwisata memerlukan teknik perencanaan yang baik dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Pokdarwis potensi diketahui bahwa Lampung Timur memiliki potensi wisata yang sangat banyak dan beragam. Tidak hanya berupa keindahan alam namun juga beberapa situs sejarah dan penangkaran modern menjadi sebuah objek wisata yang asik dan menyenangkan. Beberapa tempat wisata tersebut diantaranya adalah Danau Way Jepara, Hutan Mangrove, Taman Purbakala Pugung Raharjo, Kolam Megalitikum, Sumur Tujuh, Islamic Center Sukadana, Pantai Kuala Kambas, Pantai Kuala Penet, Pantai

Kerang Emas, Camp Eru, Taman Nasional Way Kambas dan Goa Pandan. Salah satu destinasi wisata yaitu Goa Pandan memiliki kelebihan yaitu selain menyajikan keindahan dalam goa yang sangat memanjakan mata setiap pengunjungnya. Goa Pandan juga memberi rasa penasaran setiap wisatawan untuk terus menyusuri goa yang sampai saat ini masih belum ditemukan ujungnya saat ditelusuri.⁵³

Wisatawan yang datang ke obyek wisata Goa Pandan di Lampung Timur tidak selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun karena Goa Pandan berdiri belum lama yaitu sekitar tahun 2016. Pada awal pembukaan Goa Pandan yaitu pada tahun 2016, jumlah pengunjung cukup banyak begitu juga pada tahun 2017, tetapi mulai tahun 2018 mengalami penurunan. Salah satu faktor yang membuat penurunan jumlah wisatawan adalah akses jalan menuju Goa Pandan yang rusak serta kurang adanya pembaharuan terhadap obyek wisata Goa Pandan.⁵⁴

Keberadaan objek wisata Goa Pandan, memberikan nuansa baru yang berbeda dengan objek wisata lainnya yang ada di daerah yang mempunyai slogan bumei tuah bepadan itu. Selain menyajikan keindahan pemandangan dalam goa yang sangat memanjakan mata Pengunjung. Goa ini juga memberi rasa penasaran bagi penggiat traveler

⁵³ Wawancara dengan Petrus Sunyoto selaku Ketua Pokdarwis Goa Pandan Giri Mulyo pada 12 Februari 2021

⁵⁴ Wawancara dengan Petrus Sunyoto selaku Ketua Pokdarwis Goa Pandan Giri Mulyo pada 12 Februari 2021

serta mereka yang hobi petualangan untuk terus berpetualang menyusuri goa ini.⁵⁵

Agar potensi wisata Goa Pandan tersebut bisa dimanfaatkan lebih optimal lagi menurut Bapak Petrus Sunyoto dilakukan upaya dalam pengembangan pariwisata dengan cara melakukan promosi melalui media sosial yang memang saat ini sangat cepat untuk mengenalkan destinasi yang ditawarkan, mengadakan event-event untuk mengundang pengunjung, terus melakukan inovasi spot-spot foto dan melakukan pelatihan kepada masyarakat dengan adanya program pendekatan masyarakat yang dilakukan diharapkan masyarakat akan lebih giat untuk mengembangkan usaha, membuat usaha baru, mengajak teman, kerabat dan tetangga untuk lebih kreatif lagi dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar.⁵⁶

Faktor yang menyebabkan menurunnya wisatawan yang mengunjungi Goa Pandan adalah kurangnya pengelolaan pemerintah terhadap obyek wisata Goa Pandan, misalnya semakin berkurangnya event-event dari Pemerintah Daerah yang ada di obyek wisata, tingkat keamanan yang kurang memadai. Hal-hal tersebutlah yang dapat menyebabkan kurangnya minat para wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata penginapan dan restoran yang belum tersedia untuk menunjang pariwisata ini. Selain itu kondisi objek wisata Goa Pandan

⁵⁵ Wawancara dengan Petrus Sunyoto selaku Ketua Pokdarwis Goa Pandan Giri Mulyo pada 12 Februari 2021

⁵⁶ Wawancara dengan Petrus Sunyoto selaku Ketua Pokdarwis Goa Pandan Giri Mulyo pada 12 Februari 2021

yang kurang terawat dan kebersihan objek wisata, sehingga pengunjung kecewa setelah mengunjungi objek wisata. Selain itu, masa pandemi covid 19 yang melarang terjadinya kerumunan juga salah satu penyebab wisatawan yang berkunjung juga menurun.⁵⁷

Kemudian peneliti bertanya kepada Bapak Triyono selaku pengelola wisata mengatakan "strategi dalam pengembangan wisata yaitu Peningkatan sarana dan prasarana seperti pembuatan lahan parkir yang luas, pembuatan mck, perbaikan jalan, pembuatan pondok - pondok, pembuatan tempat kuliner dan penginapan. Menurutnya sarana dan prasana di wisata sudah cukup memadai namun masih tetap perlu ditingkatkan dan terus ditambah. Selain itu juga menjaga kebersihan, keasrian lingkungan supaya terlihat indah, karena pariwisata dikabupaten Giri Mulyo mayoritas adalah keindahan alam. Juga dengan meningkatkan promosi mengenai kelebihan - kelebihan objek wisata yang ada dikabupaten Giri Mulyo melalui sosial media seperti instagram dan facebook untuk menarik wisatawan yaitu mempaunyai pemandangan yang sangat indah, memiliki udara yang sangat sejuk, dan menonjolkan keunikan- keunikan yang ada di obyek wisata, sehingga dapat meningkatkan jumlah pengunjung."⁵⁸

Selain itu strategi pengembangan wisata dalam hal sarana dan prasarana yaitu dalam bentuk partisipasi masyarakat melalui kerja bakti,

⁵⁷ Wawancara dengan Petrus Sunyoto selaku Ketua Pokdarwis Goa Pandan Giri Mulyo pada 12 Februari 2021

⁵⁸ Wawancara dengan Triyono selaku Pengelola Goa Pandan Giri Mulyo pada 14 Februari 2021

mempersiapkan segala sarana prasarana yang dibutuhkan, ikut melakukan kegiatan pemasaran pariwisata seperti ikut promosi melalui media sosial, masyarakat juga meningkatkan keamanan serta mendukung kebijakan pemerintah. Setiap warga menjadi bagian penting dalam proses identifikasi, perencanaan pelaksanaan dalam pengembangan wisata dan evaluasi untuk mengambil keputusan dalam hal pengembangan pariwisata karena setiap keputusan diambil berdasarkan musyawarah bersama.

Pak Petrus mengatakan “Masalah pariwisata tidak pernah lepas dari peran masyarakat soalnya yang menjadi tuan rumah di suatu objek wisata itu pasti masyarakat, jadi kalau menurut saya pribadi supaya objek wisata ini berkembang baik. Bagusnya dimulai dari masyarakatnya salah satu contohnya saran saya pengelola itu mengupayakan untuk memberi penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat supaya masyarakat itu mengerti dan sadar tentang pariwisata agar masyarakat itu tau pula apa yang akan dilakukannya untuk pariwisata yang ada di wilayahnya. Mengenai pengelolaan/pemeliharaan sarana dan prasarana pun mengikut sertakan masyarakat untuk mewujudkan keamanan, kebersihan dan ketertiban.”⁵⁹

Sedangkan wawancara dengan Pengelola Objek Wisata Goa Pandan Giri Mulyo didapat informasi bahwa strategi yang dilakukan untuk mengembangkan objek wisata Goa Pandan Raja Giri Mulyo yaitu pendekatan kepada masyarakat yaitu melakukan pemberdayaan

⁵⁹ Wawancara dengan Petrus Sunyoto selaku Ketua Pokdarwis Goa Pandan Giri Mulyo pada 12 Februari 2021

masyarakat disekitar wisata melalui pelatihan dan penyuluhan seperti sadar wisata. Selain itu juga dengan peningkatan sarana dan prasarana, perbaikan insfrastruktur serta memfasilitasi pelaku-pelaku usaha beraktivitas di destinasi wisata dalam rangka memberikan kepuasan kepada penunjang yang datang.⁶⁰

Konsep pengelolaannya yaitu melalui kerjasama dengan masyarakat, jadi tempat wisata dikelola langsung sepenuhnya oleh masyarakat, pemerintah hanya bersifat regulator saja atau hanya membuat peraturan dan pemerintah hanya mendukung segala aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat dengan memberikan macam pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat sekitar objek wisata, memberikan arahan jika ingin objek wisatanya dikunjungi banyak wisatawan maka lingkungannya harus dibersihkan, dan juga terus berinovasi mengenai wahana wahana yang ditawarkan.⁶¹

Penurunan jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata Goa Pandan adalah hal yang mendasari pengembangan objek wisata Goa Pandan ini dan tujuan dari pengembangan objek wisata ini adalah agar masyarakat bisa beraktifitas secara ekonomi dalam rangka peningkatan kesejahteraan hidup pelaku usaha didestinasai wisata. Beberapa tahun belakangan ini sudah dilakukan penataan, pengelolaan dan pengembangan kawasan wisata dapat dilihat saat ini bahwa wahana yang dapat dinikmati

2021 ⁶⁰ Wawancara dengan Triyono selaku Pengelola Goa Pandan Giri Mulyo pada 14 Februari

2021 ⁶¹ Wawancara dengan Triyono selaku Pengelola Goa Pandan Giri Mulyo pada 14 Februari

oleh orang dewasa dan anak-anak. Pada tahap pengelolaan ini agar dapat berjalan dengan baik maka diperlukan kerjasama seluruh pihak, tidak hanya betumpu pada dinas saja. Seluruh sektor harus bergerak membangun pariwisata.⁶²

Program-program pengembangan yang dilakukan untuk membenahi dan memperlengkapi objek wisata ini dan bagaimana implementasinya di lapangan strategi dalam mengembangkan objek wisata antara lain yaitu dengan meningkatkan promosi, mengadakan event-event, memperbaiki dan melengkapi sarana prasarana, memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat mengenai pariwisata dan pemerintah, pengelola beserta masyarakat bekerja bersama-sama untuk mengembangkan objek wisata di Goa Pandan ini⁶³

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan diatas dapat disimpulkan strategi dalam mengembangkan objek wisata antara lain yaitu dengan meningkatkan promosi, mengadakan event-event, memperbaiki dan melengkapi sarana prasarana, memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat mengenai pariwisata dan pemerintah, pengelola beserta masyarakat bekerja bersama-sama untuk mengembangkan objek wisata Goa Pandan Desa Giri Mulyo Lampung Timur.

2021 ⁶² Wawancara dengan Triyono selaku Pengelola Goa Pandan Giri Mulyo pada 14 Februari

2021 ⁶³ Wawancara dengan Triyono selaku Pengelola Goa Pandan Giri Mulyo pada 14 Februari

2. Dampak Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Pandan Desa Giri Mulyo Lampung Timur Terhadap Ekonomi Masyarakat

Keterlibatan masyarakat setempat dalam keberjalanan upaya dan rencana pengembangan pariwisata yaitu memberikan sumbangan pemikiran yang diberikan oleh masyarakat untuk pengembangan wisata berupa keterlibatan masyarakat dalam mengikuti berbagai rapat, masyarakat saling bertukar pendapat, berbagi pengalaman, dan bertukar informasi mengenai strategi, pengelolaan, dan pengembangan pariwisata. Selain itu bentuk partisipasi masyarakat melalui kerja bakti, mempersiapkan segala sarana prasarana yang dibutuhkan, ikut melakukan kegiatan pemasaran pariwisata seperti ikut promosi melalui media sosial, masyarakat juga meningkatkan keamanan serta mendukung kebijakan pemerintah. Setiap warga menjadi bagian penting dalam proses identifikasi, perencanaan pelaksanaan dalam pengembangan wisata dan evaluasi untuk mengambil keputusan dalam hal pengembangan pariwisata karena setiap keputusan diambil berdasarkan musyawarah bersama. Tetapi Objek Wisata Goa Pandan juga memberikan dampak negatif terhadap lingkungan fisik di Giri Mulyo. Hal ini karena pariwisata memiliki hubungan erat dengan lingkungan fisik. Lingkungan fisik adalah daya tarik

utama kegiatan wisata. Lingkungan fisik meliputi lingkungan alam (Goa Pandan) dan lingkungan buatan (spot-spot foto, wisata sekitar Goa).⁶⁴

Bapak Petrus Sunyoto “Banyak sekali yang bekerja di area wisata, mungkin hampir 50% jadi pengaruh pada tingkat ekonomi masyarakat jelas ada, seperti membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, misalnya berdagang di area wisata, dan lainnya. Banyak memberikan kontribusi terhadap masyarakat. Pada saat libur sekolah dan peringatan hari raya penghasilan lebih bagi yang punya kios, bagi yang tidak punya lapak atau kios, mereka membantu para pedagang yang berjualan. Lumayan bisa buat tambahan penghasilan. Pengaruhnya terhadap masyarakat pun menjadi terbantu dengan adanya pengelolaan pariwisata. Jadi terlihat jelas bahwa pariwisata berdampak positif terhadap masyarakat khususnya sekitar daerah wisata”.⁶⁵

Pendapat tersebut juga sesuai dengan pendapat Bapak Triyono mengatakan, "dampak bagi masyarakat dengan adanya pengembangan wisata , yaitu masyarakat banyak yang bekerja di tempat objek wisata, jadi pengaruh pada tingkat ekonomi masyarakat jelas ada , seperti membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar, misalnya berdagang ,tukang sapu, dan pegawai pengelola tempat wisata, secara otomatis mengurangi pengangguran".⁶⁶ Juga Ibu Yuli Setyowati selaku pedagang juga

⁶⁴ Wawancara dengan Petrus Sunyoto selaku Ketua Pokdarwis Goa Pandan Giri Mulyo pada 12 Februari 2021

⁶⁵ Wawancara dengan Petrus Sunyoto selaku Ketua Pokdarwis Goa Pandan Giri Mulyo pada 12 Februari 2021

⁶⁶ Wawancara dengan Triyono selaku Pengelola Goa Pandan Giri Mulyo pada 14 Februari 2021

mengatakan bahwa: “perubahannya adalah bagi yang belum mendapatkan pekerjaan dapat membuka lapangan pekerjaan disana, jadi pengangguran berkurang, misal membuka warung atau toko, membuka tempat peristirahatan atau penginapan”.⁶⁷

Bapak Budiono mengatakan “Dengan adanya wisata ini sangat terbantu karena bisa mendapatkan pekerjaan yaitu penjaga wisata dimana dengan mendapatkan pekerjaan ini saya tidak lagi menganggur, saya mempunyai penghasilan dan saya juga dapat selalu menikmati keindahan dan kekayaan alam”.⁶⁸ Sama dengan Bapak Ahmad Ridwan mengatakan bahwa “saya sudah cukup lama berdagang di wisata ini, saya merasa sangat senang dan bahagia selain saya dapat menikmati pemandangan alam yang indah ditempat wisata ini saya juga dapat memperoleh rezeki yang Alhamdulillah dapat memenuhi kebutuhan saya dan keluarga selama ini seperti kebutuhan sehari-hari, kebutuhan anak sekolah dll.”⁶⁹

Hal ini juga Ibu Dwi Anggraini mengatakan "Semenjak adanya objek wisata disini dapat memberikan dampak positif, salah satunya yaitu, dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar salah satunya yaitu dengan cara berdagang di dekat objek wisata dengan begitu dapat menambah penghasilan dan dapat membantu suami. Semenjak berdagang disini ekonomi ibu sedikit meningkat, kalau dulu hidupnya

⁶⁷ Wawancara dengan Yuli Setyowati selaku Pedagang di sekitar Goa Pandan Giri Mulyo pada 14 Februari 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Budiono selaku Masyarakat sekitar Goa Pandan Giri Mulyo pada 14 Februari 2021

⁶⁹ Wawancara dengan Ahmad Ridwan selaku Pedagang di sekitar Goa Pandan Giri Mulyo pada 14 Februari 2021

agak sedikit susah soalnya suami cuma tukang ojek, tapi sekarang semenjak ada tempat wisata ini pendapatan keluarga jadi lumayan, untuk dampak negatifnya selama ini belum ada.”⁷⁰

Jadi berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dampak adanya pengembangan pariwisata yaitu penghasilan/pendapatan meningkat cukup pesat dan lebih sejahtera dibandingkan sebelumnya. Karena penghasilan yang didapatkan akan bertambah terlebih pada saat musim liburan yang para pengunjungnya bertambah, dampak terhadap kesempatan kerja dan berwirausaha, pengembangan pariwisata telah berkontribusi positif terhadap peningkatan kesempatan kerja serta mengurangi pengangguran di Giri Mulyo. Serta adanya emansipasi wanita sehingga wanita pun bisa bekerja.

Keberadaan wisata memberikan peluang yang besar bagi masyarakat Giri Mulyo untuk membuka kesempatan kerja. Adanya kesempatan usaha tumbuh untuk memenuhi keperluan wisatawan, hal ini mendorong masyarakat untuk membuka usaha dengan berdagang berbagai macam dagangan baik yang menjadi ciri khas daerah wisata seperti menjual cinderamata atau souvenir dan sebagainya. Untuk menjalankan usaha-usaha yang ada dibutuhkan tenaga kerja dan semakin banyak wisatawan yang berkunjung maka semakin banyak pula jenis usaha yang tumbuh sehingga semakin luas pula lapangan pekerjaan yang tercipta di tempat wisata sehingga dapat mengurangi pengangguran.

⁷⁰ Wawancara dengan Dwi Anggraini selaku Pedagang di sekitar Goa Pandan Giri Mulyo pada 14 Februari 2021

Adanya lapangan pekerjaan yang luas dan banyaknya wisatawan yang datang akan membantu meningkatkan pendapatan para pedagang. Meningkatnya pendapatan para pedagang berasal dari banyaknya wisatawan yang membeli produk/barang dagangan. Dengan meningkatnya pendapatan dapat membantu memperbaiki perekonomian para pedagang yang pada akhirnya akan terjadi pula peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran para pedagang. Disamping itu peranan atau partisipasi dari masyarakat setempat untuk terus meningkatkan kualitas dari tempat-tempat wisata di daerah mereka untuk dapat menarik wisatawan agar peningkatan perekonomian dan kesempatan-kesempatan pekerjaan masyarakat tidak hanya berlangsung pada saat-saat tertentu saja tetapi dapat berlangsung secara terus-menerus. Pariwisata menciptakan kesempatan kerja, Industri pariwisata merupakan usaha yang padat karya. Seperti hotel yang membutuhkan tenaga kerja dalam pengoperasiannya. Wisatawan memerlukan makan dan minum, secara tak langsung menciptakan lapangan kerja. Dengan demikian keberadaan wisata memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat Giri Mulyo.

Mengurangi pengangguran masyarakat sekitar wisata yakni dari pengangguran menjadi bekerja sebagai pedagang, tukang parkir, petugas kebersihan, keamanan, bahkan sebagai pengelola Wisata atau pun yang lain nya sesuai dengan kemampuan/skill dari masyarakat sekitar. Perkembangan ekonomi lokal masyarakat Giri Mulyo sebut ditandai dengan munculnya usaha-usaha kecil sebagai multiplier effect dari adanya

bentuk kegiatan wisata tersebut yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat bila dikelola dengan baik. Sebenarnya dampak ekonomi selain untuk masyarakat lokal, dampak ekonomi juga akan berpengaruh bagi pemerintah daerah yang akan mendapatkan pendapatan dari pajak. Selain itu kemajuan pemikiran akan pengembangan suatu obyek wisata, adanya emansipasi wanita sehingga wanita pun bisa bekerja. Suatu pengembangan obyek wisata apabila diatur, ditata dan dipantau dengan baik tidak akan menghasilkan dampak negatif bagi sector ekonominya, tetapi apabila tidak dilakukan, diatur, ditata dengan baik maka akan menimbulkan kerugian baik bagi pihak pengembang obyek itu sendiri maupun pihak komunitas lokal daerah setempat yang pada akhirnya dapat mensejahterakan masyarakat

Pariwisata Goa Pandan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat di Giri Mulyo dengan memberikan peningkatan pendapatan masyarakat tetapi industri pariwisata juga memberikan dampak negatif terhadap lingkungan fisik di Giri Mulyo. Hal ini karena pariwisata memiliki hubungan erat dengan lingkungan fisik. Lingkungan fisik adalah daya tarik utama kegiatan wisata. Lingkungan fisik meliputi lingkungan alam (flora dan fauna, bentangan alam, dan gejala alam) dan lingkungan buatan (situs kebudayaan, wilayah perkotaan, wilayah pedesaan, dan peninggalan sejarah). Kualitas lingkungan dapat menurun karena aktivitas manusia maupun aktivitas wisata itu sendiri. Dengan demikian, pemeliharaan terhadap kualitas lingkungan menjadi syarat mutlak bagi

daya tahan terhadap kompetisi pemilihan tujuan wisata oleh wisatawan. Jika kualitas suatu daerah tujuan wisata menurun, maka tempat tersebut cenderung diabaikan oleh wisatawan.

Dampak pariwisata yang harus diperhatikan terhadap lingkungan daratan dan perairan di Giri Mulyo, sehingga Giri Mulyo tetap menjadi daerah tujuan wisata bagi khususnya wisatawan Goa Pandan wawancara dapat disimpulkan bahwa dampak wisata terhadap lingkungan berdampak positif dapat dilihat bahwa pengelolaan wisata sangat memperhatikan kebersihan lingkungannya, karena memang yang dijual adalah keindahan alam, sehingga lingkungan sangat lah dijaga untuk mempertahankan pengunjung dan juga tetap dapat dinikmati oleh anak cucu kelak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pengelola Giri Mulyo dalam mengembangkan sektor pariwisatanya yakni dengan melakukan pelatihan dan penyuluhan sadar wisata, melakukan promosi melalui media sosial dan elektronik, mengadakan event-event, memperbaiki dan melengkapi sarana prasarana. Tidak hanya dilakukan oleh pemerintah saja tetapi pengelola beserta masyarakat bekerja bersama-sama untuk mengembangkan objek wisata di Goa Pandan Giri Mulyo Lampung Timur ini.

Dampak pariwisata bagi perekonomian masyarakat yaitu penghasilan/pendapatan meningkat cukup pesat dan lebih sejahtera dibandingkan sebelumnya. menciptakan kesempatan kerja dan berwirausaha, serta adanya emansipasi wanita sehingga wanita pun dapat bekerja.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari pembahasan tersebut diatas, kiranya dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini penulis dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai pentingnya pemberdayaan objekwisata yang dimanfaatkan secara baik dan optimal ini akan memberikan mafaat terhadap perekonomian.

2. Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang strategi pengembangan industri pariwisata dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat.
3. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Lampung Timur memperhatikan pengelolaan, pengembangan dan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana yang masih belum merata dan menyeluruh di setiap objek wisata. Karena dengan perkembangan obyek wisata yang diikuti dengan pengelolaan yang merata dapat meningkatkan kunjungan wisatawan yang datang ke objek wisata tersebut. Serta lebih ditingkatkan lagi dukungan di objek pariwisata, supaya masyarakat dengan keadaan ekonomi miskin dapat memperbaiki kehidupan perekonomiannya dan dapat menambah pendapatan daerah Kabupaten Lampung Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Akla. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik Metro*: CV. Laduny Alifatma, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bahiyah, Choridotul. Wahyu Hidayat R, Sudarti, “Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo”, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 2 Jilid 1, Tahun 2018
- Barreto, Mario. I.G.A.Ketut Giantari, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste”, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Volume 4 Nomor 11, 2015.
- Basri, Moh. Hasan. “Pengembangan Pariwisata Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Sumenep”, *Muqoddimah*, Volume 3, Nomor 2, Agustus 2019.
- Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana Prenada, 2013.
- Dimiyanti, Achmad. *Usaha Pariwisata*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fatwa DSN MUI No. 108/DSN-MUI/2016 disebutkan tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata
- Firawan, I Gusti Ngurah Fredi. Ida Bagus Suryawan, “Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungnung Sebagai Daya Tarik Wisata Alam”, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 4 No 2, 2016.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Mahasiswa KKN Desa Tumpuuk Sawo, *Tumpuk Mempesona*. Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2019.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muljadi A.J, *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009.

- Mulyawan, Rahman. *Masyarakat, Wilayah dan pembangunan*. Sumedang: UNPAD Press, 2016.
- Munawar, Adib. Nawir, *Potensi Wisata Alam dalam Kawasan Hutan, Pemanfaatan dan Pengembangan (Studi Kasus di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan)*. Makassar: Inti Mediatama, 2019.
- Pendit, Nyoman S. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2002.
- Pinata, I Gade. dan Putu G. Gayati, *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Primadany, Sefira Ryalita. “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4 2013.
- Primadany, Sefira Ryalita. Mardiyono, Riyanto, “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, 2016.
- Putri, Rezi Kurnia. “Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISBUDPAR) Kota Bukittinggi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD)”, *Diss. Universitas Andalas*, Padang: 2015.
- Ridwan, Muhammad. Windra Aini, *Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublisher, 2019.
- Rimet. “Strategi Pengembangan Wisata Syariah Di Sumatera Barat : Analisis Swot (*Strength, Weakness, Opportunity, Threath*)”, *Syarikat* Vol. 2, No. 1, Juni 2019.
- Shaleh, Abdul Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2016.
- Soewarni, Ida. “Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Ekonomi Masyarakat di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji Kota Batu”, *Jurnal Planoeearth* Vol. 4 No. 2 Agustus 2019.
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujali. “Pengelolaan Usaha Jasa Pariwisata Berbasis Pengembangan Masyarakat Pada Kawasan Ubud Bali”, *Majalah Geografi Indonesia*, Vol 22, No. 2, September 2008.
- Sule, Ernie Tisnawati. Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Fajar Interpretama Mandiri, 2005.

- Suryabarata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: RajawaliPers, 2012.
- Suryono, Agus. “Paket Wisata Ziarah Umat Islam”, Semarang: Kerjasama Dinas Pariwisata Jawa Tengah dan Stiepari Semarang, 2004.
- Syarifuddin. *Analisis Produk, Pelayanan dan Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah pada Hotel Syariah Wali Songo Surabaya*, (On-Line), Program Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.
- Tapatfeto, Meiwany A. K. dan Juita L.D Bessie, “Strategi Pengembangan Objek Wisata Dalam Upaya Peningkatan Kunjungan (Studi Pada Objek Wisata Pantai Oetune Kabupaten TTS)”, *Journal of Management (SME's)*, Vol. 6, No.1, 2018.
- Ubaidillah, Leliya dan Kusnilah, “Strategi Pengembangan Dan Kontribusi Obyek Wisata Cibulan Di Desa Manis Kidul Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam”, *Al-Mustashfa*, Vol. 2, No. 2, Desember 2017.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Bandung: Citra Umbara, 2015.
- UU No. 32 Tahun 2004*, Jakarta: Sinar Grafika, 2017.
- Yoeti, Oka A. *Pemasaran Pariwisata (Tourism Marketing)*. Bandung: Angkasa, 1990.
- _____. *Pengantar Ilmu Pariwisata* Bandung: Angkasa, 1996.

Nomor : 1560/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

15 Juni 2020

Kepada Yth:

1. Drs.Dri Santoso, M.H
 2. Selvia Nuriasari, M.E.I
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rahmadi Gunawan
NPM : 1502040207
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Pandan Giri Mulyo Di Kabupaten Lampung Timur

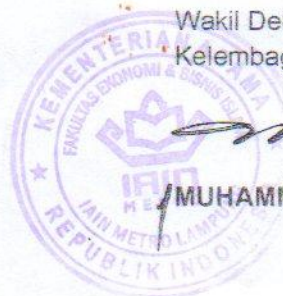
Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH

OUT LINE
STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GOA PANDAN
GIRI MULYO DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL DEPAN
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pariwisata
 - 1. Pengertian Pariwisata
 - 2. Jenis-jenis Pariwisata
 - 3. Usaha Pariwisata
- B. Pengembangan Pariwisata
 - 1. Pengertian Pengembangan Pariwisata

2. Prinsip Utama Pengembangan Pariwisata
- C. Strategi Pengembangan Pariwisata
- D. Ekonomi Islam
 1. Pengertian Ekonomi Islam
 2. Prinsip Ekonomi Ekonomi Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Desa Giri Mulyo
 1. Sejarah Desa Giri Mulyo
 2. Visi, Misi dan Tujuan Desa Giri Mulyo
 3. Keadaan Penduduk Desa Giri Mulyo
 4. Pokdarwis Desa Giri Mulyo
- B. Deskripsi Data Penelitian
 1. Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Pandan Desa Giri Mulyo Lampung Timur
 2. Dampak Strategi Pengembangan Objek Wisata Goa Pandan Desa Giri Mulyo Lampung Timur Terhadap Ekonomi Masyarakat

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 Januari 2021
Peneliti,



Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207

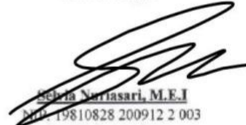
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Sri Sri Sasari, M.E.J
NIP. 19810828 200912 2 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GOA PANDAN
GIRI MULYO DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Wawancara dengan Ketua Pokdarwis Goa Pandan

- a) Bagaimana potensi pariwisata di Kabupaten Lampung Timur dan apa kelebihanya bila dibandingkan dengan pariwisata di daerah lain?
- b) Apakah wisatawan yang datang ke berbagai obyek wisata Goa Pandan di Lampung Timur selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun?
- c) Bagaimana sebenarnya gambaran Objek Wisata Goa Pandan dan faktor apa yang membuatnya unggul ?
- d) Menurut Bapak, apa yang harus dilakukan agar potensi wisata tersebut bisa dimanfaatkan lebih optimal lagi ?
- e) Sebenarnya, apa faktor yang menyebabkan banyak tidaknya wisatawan yang mengunjungi suatu objek wisata?
- f) Adakah pengaruhnya terhadap tingkat perekonomian masyarakat yang berada disekitar tempat wisata?
- g) Bagaimana keterlibatan masyarakat setempat dalam keberjalanan upaya dan rencana pengembangan pariwisata?
- h) Sejuah ini apa saja dampak dari pariwisata Objek Wisata Goa Pandan?
- i) Bagaimana pengaruh kegiatan wisata terhadap lingkungan? Apakah terjadi keasrian lingkungan atau penurunan?

2. Wawancara dengan Pengelola Goa Pandan

- a. Bagaimana mekanisme atau strategi yang dilakukan untuk mengembangkan objek wisata Goa Pandan Raja Giri Mulyo?
- b. Apa yang mendasari pengembangan objek wisata Goa Pandan ini ada apa tujuan pengembangannya ?
- c. Apa saja program-program pengembangan yang dilakukan untuk membenahi dan melengkapi objek wisata ini dan bagaimana implementasinya di lapangan?
- d. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik objek wisata Goa Pandan ini sehingga lebih bernilai dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan?
- e. Bagaimana dengan sistem transportasi / akses menuju kawasan ini ? Apakah perlu dibuka trayek angkutan baru khusus untuk menjangkau objek wisata ini?
- f. Bagaimana pengelolaan / pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata?
- g. Sudah memadaiakah ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata di Pringsewu ini?
- h. Apa dampak bagi masyarakat dengan adanya pengembangan pariwisata di Kabupaten Pringsewu ini?
- i. Apa saja usaha yang dilakukan untuk meningkatkan / mempertahankan daya tarik objek wisata? Bagaimana untuk promosinya?
- j. Apakah dalam upaya tersebut telah memperhatikan aspek lingkungan?
- k. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam upaya pengembangan objek wisata ini ?

3. Wawancara dengan Pedagang

- a. Sejak kapan anda berdagang di sekitar Goa Pandan?
- b. Kenapa memilih berdagang di sekitar Goa Pandan?
- c. Produk apa yang anda jual?
- d. Bagaimana pendapatan anda setelah berjualan di sekitar Goa Pandan?

B. Dokumentasi

1. Profil Desa Giri Mulyo
2. Foto penelitian di Goa Pandan Desa Giri Mulyo

Metro, 20 Januari 2021
Peneliti,



Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207

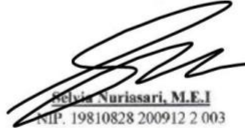
Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Dik Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Nelya Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2976/In.28.3/D.1/PP.00.9/11/2020 Metro, 06 November 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
Pengelola Wisata Goa Pandan, Giri Mulyo
di- Tempat

Berkenaan dengan kegiatan akademik dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :


Nama : Rahmadi Gunawan
NPM : 1602040207
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Strategi Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Lampung Timur (Studi Kasus Goa Pandan, Giri Mulyo).

Maka dengan ini dimohon kepada Bapak/Ibu agar berkenan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,




Drs. H. M. Saleh, MA
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0472/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

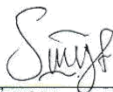
Nama : RAHMADI GUNAWAN
NPM : 1602040207
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Wisata Goa Pandan Giri Mulya Kab. Lam-Tim, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GOA PANDAN GIRI MULYO DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Januari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Sunyoto

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iafn@metrouniv.ac.id

Nomor : 0473/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Ketua Wisata Goa Pandan Giri
Mulya Kab. Lam-Tim
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0472/In.28/D.1/TL.01/01/2021,
tanggal 29 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : RAHMADI GUNAWAN
NPM : 1602040207
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Wisata Goa Pandan Giri Mulya Kab. Lam-Tim, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GOA PANDAN GIRI MULYO DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Januari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : RAHMADI GUNAWAN
NPM : 1602040207
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul : STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GOA PANDAN GIRI
MULYO DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari “Naskah Skripsi” dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 15%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Juni 2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
telp (0725) 41567; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metroainiv.ac.id; e-mail: syariah.ainiv@metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Rahmadi Gunawan
NPM : 1602040207

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESY
Semester/TA : X/2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/4/21	Ttd nota dinas dan persetujuan Munaqasah	

Dosen Pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 198108282009122003

Mahasiswa

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jembermulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainfusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9-3-2021		1. teori blm diperbaiki 2. Metopen blm diperbaiki 3. Uraikan bgmn strategi Pengembangan pariwisata disana Dan pelaksanaan strateginya 4. Uraikan dampaknya thd ekonomi Masyarakat 5. Nama ibu : Selvia Nuriasari	

Dosen Pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ks. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inungmaljo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47298,
Email : stainmetro@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahmadi Gunawan Jurusan/Prodi : FEBI /ESy (Ekonomi Syariah)
NPM : 1602040207 Semester/TA : X/2020/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16-3-2021	Acc Skripsi	

Dosen Pembimbing II,

Selva Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
on (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Rahmadi Gunawan

Fakultas/Jurusan : FEBI/ ESY

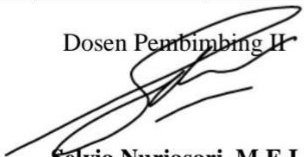
NPM : 1602040207

Semester/TA : X/2020/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/4/21	Ttd nota dinas dan persetujuan Munaqasah	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa


Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 198108282009122003



Rahmadi Gunawan

NPM. 1602040207



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Rahmadi Gunawan

Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1602040207

Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/01/2021	ACC APD OUTLINE	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41607; Faksimili (0725) 47298; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Rahmadi Gunawan
NPM : 1602040207

Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy
Semester/TA : X/2021

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	23/11/2020	ACC PROPOSAL	

Dosen Pembimbing

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 196703161995031001

Mahasiswa

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14-10-2020		BAB 1: 1. TEORI STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BELUM ADA & BELUM DIPERBAIKI SESUAI CATATAN SEBELUMNYA 2. KAITKAN OBJEK WISATA DENGAN PANDEMI COVID 19 3. HASIL DI LAPANGAN BELUM ADA SEPERTI WAWANCARA, OBSERVASI & DOKUMENTASI KEPADA PIHAK TERKAIT (PEMERINTAH DAERAH, PENGELOLA, MASYARAKAT SEPERTI TENTANG FASILITAS OBJEK WISATA GOA, JUMLAH PENGUNJUNG SEBELUM & MASA PANDEMI, TANTANGAN PARA PIHAK TERKAIT DALAM HAL2 TERSEBUT 4. PERBAIKI PERTANYAAN PENELITIAN, TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN 5. PENELITIAN RELEVAN DIPERBAIKI, 1 PENELITIAN DIGANTI KARENA TIDAK SESUAI DENGAN FOKUS PERMASALAHAN ANDA, JELASKAN PERBEDAANNYA YANG BUKAN DILIHAT DARI LOKASI YANG BERBEDA 6. SEGERA BUAT BAB 2	

Dosen Pembimbing II


Sevia Nuriasari, M.E.I

NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,



Rahmadi Gunawan

NPM. 1602040207



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23 november	2020	Acc proposal	

Dosen Pembimbing II

Sevia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	071220	Ttd pengesahan proposal paska Seminar		

Dosen Pembimbing II

Sevia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22/12/2020	Lbm: 1. Teori yg anda gunakan dlm penelitian, Diuraikan scr ringkas 2. Hasil lapangan tt penurunan jumlah Pengunjung di masukkan Pertanyaan penelitian: 1. Ganti pertanyaan tt faktor menjadi dampak Penelitian relevan: 1. Dijelaskan scr ringkas perbedaannya Teori: A. Pariwisata B. Pengembangan pariwisata C. Strategi pengembangan pariwisata D. Dampak pariwisata terhadap ekonomi masyarakat E. Ekonomi Islam Metopen: 1. Sebutkan lokasi penelitian 2. No plagiasi 3. Sumber data primer: tambahkan dg pengelola dan Pedagang di sekitar objek wisata 4. Sebutkan dokumen di lapangan yg akan anda gunakan 5. Jelaskan teori tt langkah2 dlm analisa data		

Dosen Pembimbing II

Sevia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7 jan 2021	Anda belum memperbaiki landasan Teori Silakan diPerbaiki landasan teori sesuai Catatan dari ibu di pertemuan sebelumnya Metopen perbaiki		

Dosen Pembimbing II

Sevia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 jan 2021		Acc bab 1 sd 3 atas permintaan mahasiswa Harap Teori diperbaiki sesuai Dgn catatan dari ibu dan ber Dasarkan referensi2 yg sudah Ibu berikan Acc apd dan outline Konsul ke pb1	

Dosen Pembimbing II

Sevia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9-3-2021		1. teori blm diperbaiki 2. Metopen blm diperbaiki 3. Uraikan bgmn strategi Pengembangan pariwisata disana Dan pelaksanaan strateginya 4. Uraikan dampaknya thd ekonomi Masyarakat 5. Nama ibu : Selvia Nuriasari	

Dosen Pembimbing II

Sevia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 jan 2021		Acc bab 1 sd 3 atas permintaan mahasiswa Harap Teori diperbaiki sesuai Dgn catatan dari ibu dan ber Dasarkan referensi2 yg sudah Ibu berikan Acc apd dan outline Konsul ke pb1	

Dosen Pembimbing II

Sevia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14 jan 2021	Perbaiki alur lbr dan teori di Perbaiki sesuai catatan dr ibu		

Dosen Pembimbing II

Sevia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7 jan 2021	Anda belum memperbaiki landasan Teori Silakan diPerbaiki landasan teori sesuai Catatan dari ibu di pertemuan sebelumnya Metopen perbaiki		

Dosen Pembimbing II

Sevia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

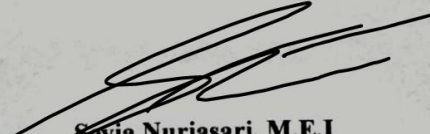
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI


Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6 jan 2021	Revisi metopen scr menyeluruh		

Dosen Pembimbing II


Sevia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,


Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Rahmadi Gunawan Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1602040207 Semester / T A : IX/ 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/12/2020		Perbaiki bab 1 sd 3, Fokuskan ke strategi pengembangan pariwisata Perspektif islam dan dampak pariwisata thd Thd ekonomi masy di masa pandemi Perspektif islam Wawancara ke pengelola Perbaiki total metopen	

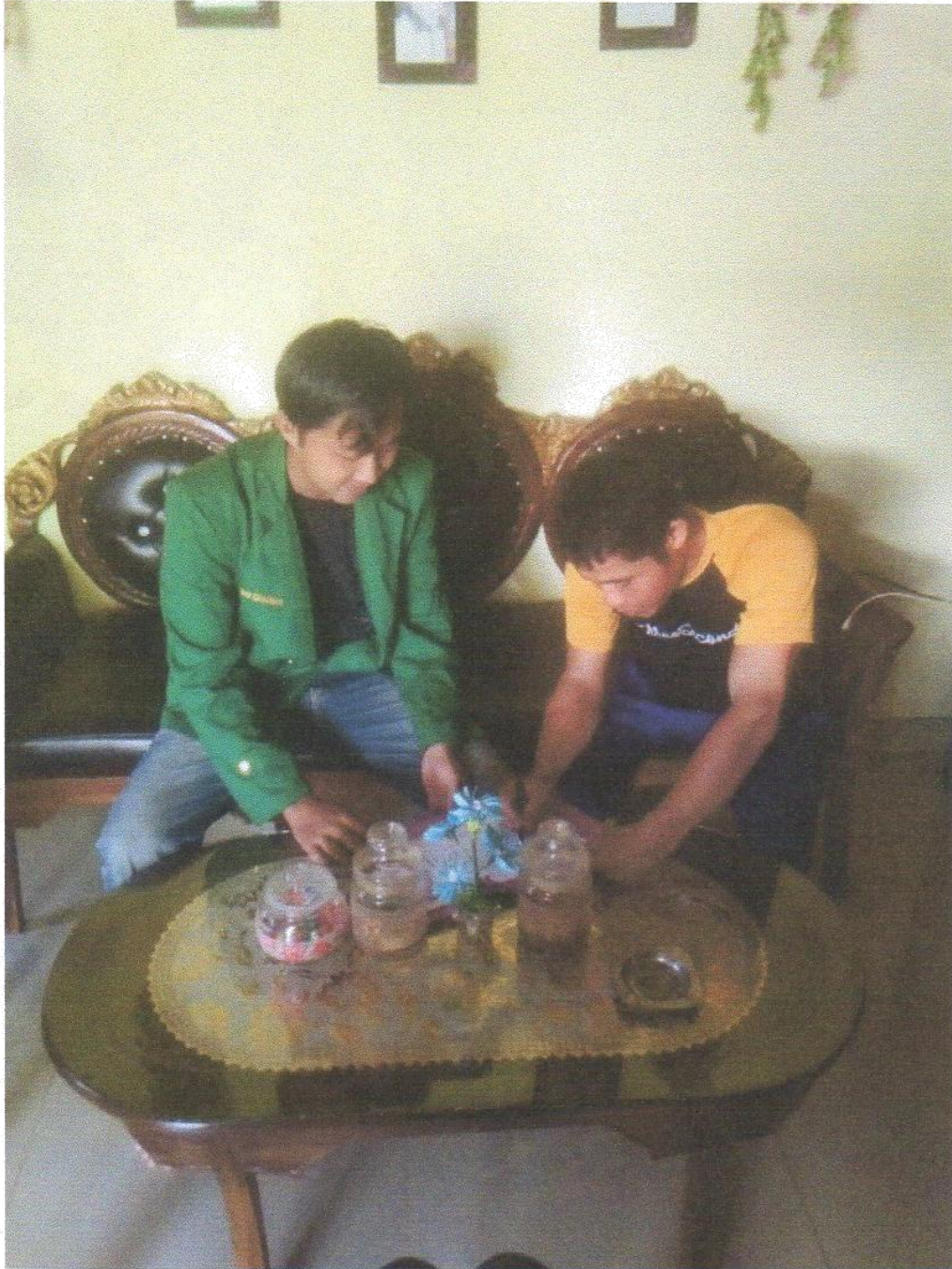
Dosen Pembimbing II

Sevia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828200912 2 003

Mahasiswa Ybs,

Rahmadi Gunawan
NPM. 1602040207

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Petrus Sunyoto selaku Ketua Pokdarwis Goa Pandan
Giri Mulyo



Wawancara dengan Triyono selaku Pengelola Goa Pandan Giri Mulyo



Peneliti bersama Bapak Budiono selaku Masyarakat sekitar Goa Pandan Giri
Mulyo



Wawancara dengan Ahmad Ridwan selaku Pedagang di sekitar Goa Pandan Giri

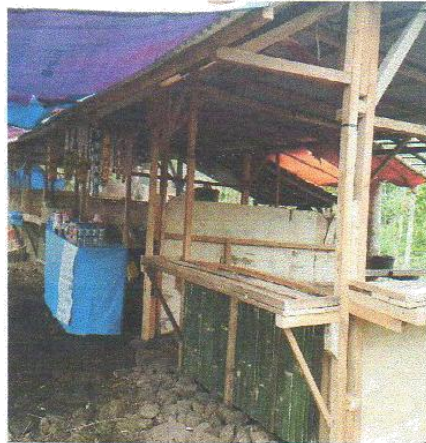
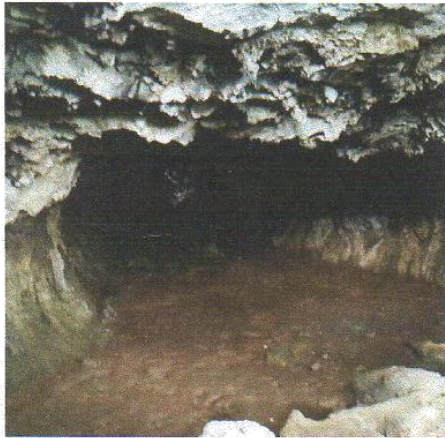
Mulyo



Peneliti bersama Dwi Anggraini selaku Pedagang di sekitar Goa Pandan Giri
Mulyo



Peneliti bersama Ibu Yuli Setyowati selaku Pedagang di sekitar Goa Pandan
Giri Mulyo



RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan di Desa Peniangan Kecamatan Marga Sekampung, pada tanggal 01 Maret 1996 dari pasangan Bapak Muhammad Ali dan Ibu Nur Aini. Karir pendidikan peneliti dimulai dari SD Negeri 1 Peniangan, selesai pada tahun 2009. Lalu lanjut di SMP Negeri 1

Bungkuk selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan di SMK Negeri 1 Marga Sekampung dengan mengambil jurusan Otomotif, selesai pada tahun 2015. Selanjutnya, di tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro dengan mengambil Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.